

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
I NYOMAN KERTAJAYA , S,E,MM	JL. Pulau Bungin GG VII No.8 Pedungan Denpasar Selatan	210	20-04-2023	20-04-2028	S-159/KR.0811/2018	10-07-2018	Ya	13-07-2025
Drs. I KETUT PUTRA SUASTHA	JL. Bukit Barisan Alangkajeng Gede , Kelurahan Pemecutan , Kecamatan Denpasar Barat	220	20-04-2013	20-04-2028	S-159/KR.0811/2018	10-07-2018	Ya	20-12-2027
I GST. NGURAH ALIT SUPERMADI, SH	Jadi Pesona XIV No. 10 Denpasar Selata	110	05-06-2020	05-06-2025	S-214/KR.0811/2021	08-11-2021	Ya	20-12-2026
DESAK MADE TIRTAYASA, SE	Br. Tengah, Kec . Tampak Siring, Kab .Gianyar	120	05-06-2020	05-06-2025	S-214/KR.0811/2021	08-11-2021	Ya	08-12-2025

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	29-10-2010	Fakultas Ekonomi Mahendradata	Pelatihan Laporan Pengawasan Dekom	13-02-2019	Perbarindo	00	00	00			1
03	30-01-1988	Fakultas Sospol Universitas Ngurah Rai Denpasar	Pelatihan Laporan Pengawasan Dekom	13-02-2019	Perbarindo	00	00	00			1
03	15-02-1992	Fakultas Hukum Universitas Udayana	Analisa Kredit	08-08-2018	Perbarindo				00	2	
03	05-08-1989	Fakultas Ekonomi Undiknas Denpasar	Manajemen Resiko	11-01-2019	Perbarindo Gianyar				02	1	

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
DESAK PUTU MARIANI	Link. Kelod kauh , kelurahan Abianbase, Kec, Gianyar	00	02	00	00	02	30-10-2017	15/SK.DIRPBD/X /2018	25-10-2018
NI LUH PUTU JULIANA SARI,SE	Link.Kaje kauh , kelurahan Abianbase, Kec, Gianyar	02	02	00	00	01	31-08-2021	06/SK-DIRPBD/VIII/20	31-08-2021
I NYOMAN DIPTA, SE	Link. Tedung ,kelurahan Abianbase, Kec, Gianyar	00	00	02	00	00	06-02-2017	01/SK.DIRPBD// 2017	03-01-2017
ANAK AGUNG GDE AGUNG SUPARTA	Link. Pekandelan , Kelurahan Abianbase , Kec, Gianyar	00	00	00	00	02	30-10-2017	18/SK.DIRPBD/X /2018	25-10-2018
NI KETUT RAI SUARJANI, Amd Ak	Link. Kelod kauh , kelurahan Abianbase, Kec, Gianyar	00	00	00	00	02	30-10-2017	18/SK.DIRPBD/X /2018	25-10-2018

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	02
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
PUSKUD BALI DWIPA	JL. Rampai 3A Kreneng Denpasar	02	01	3.534.000.000	72,36	
KUD CATUR BUANA MERTHA		02	02	62.000.000	1,27	
KUD SULAHAN		02	02	30.000.000	0,61	
KUD PUPUAN		02	02	62.000.000	1,27	
KUD PAYANGAN		02	02	62.000.000	1,27	
KUD SADHA ARTA		02	02	62.000.000	1,27	
KUD PENEHEL	Desa Penebel	02	02	192.000.000	3,93	
KUD ULUN TANJUNG	Kerobokan,Kuta utara ,Badung Bali	02	02	192.000.000	3,93	
KUD PANCA SATYA	Dusun/Banjar Dlod Buug ,dawan kelod Semarapura	02	02	192.000.000	3,93	
KUD PEDUNGAN		02	02	62.000.000	1,27	
KUD SUKAWATI		02	02	62.000.000	1,27	
KUD ARTA MULIA JAYA		02	02	62.000.000	1,27	
KUD KERAMBITAN		02	02	62.000.000	1,27	
KUD KEDIRI		02	02	62.000.000	1,27	
KUD PANCA JAYA SEMADI		02	02	62.000.000	1,27	
KUD BERINGKIT		02	02	62.000.000	1,27	
KUD DENBANTAS		02	02	62.000.000	1,27	

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	67
Tanggal akta pendirian	14-08-1989
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	5
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	20-12-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.03-0227100
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	24-12-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	01-09-1989
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perkreditan Rakyat
Tempat kedudukan	Desa Bedulu,Kec, Blahbatuh Gianyar

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(571.427.359)
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(576.257.600)
Pendapatan Operasional	1.945.526.190
Pendapatan Non Operasional	3.184.999
Beban Operasional	2.491.726.552
Beban Non Operasional	28.411.996
Taksiran Pajak Penghasilan	4.830.241

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	7.468.451.272		0		0	7.468.451.272
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	143.560.100	0	0	0	0	143.560.100
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	5.348.313.707	914.413.600	598.956.250	115.568.550	923.028.580	7.900.280.687
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	12.960.325.079	914.413.600	598.956.250	115.568.550	923.028.580	15.512.292.059

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	89,03
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	15,04
Non Performing Loan (NPL) Gross	20,36

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	0,00
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	128,07
Net Interest Margin (NIM)	6,96
Loan to Deposit Ratio (LDR)	94,58
Cash Ratio	53,55

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Adanya penurunan dari pendapatan nasabah karena belum pulihnya kondisi perekonomian di bali
Langkah Penyelesaian	Tetap melakukan pembinaan terhadap nasabah agar tetap bisa melakukan kewajiban kepada bank

Footer penjelasan NPL

Perkembangan Usaha

Rupiah penuh

U r a i a n	2024	2023
Tabungan	3.384.223.495	2.925.702.957
Deposito	4.886.000.000	4.835.500.000
Kredit	7.821.807.765	7.396.353.941
Asset	15.171.582.085	14.740.181.134
Laba	(576.257.600)	(50.652.962)

Dari Tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Tabungan

Saldo tabungan Posisi Desember tahun 2024 sebesar Rp 3.384.223.495 meningkat sebesar Rp 458.520.538 dari periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp 2.925.702.957.

Hal ini disebabkan oleh masyarakat masih sangat hati – hati untuk melakukan investasi dan penambahan modal kerja bagi nasabah UMKM sehingga dananya lebih baik di taruh di tabungan yang sewaktu waktu bisa ditarik bila ekonomi sudah membaik

b. Deposito

Saldo deposito Posisi Desember tahun 2024 sebesar Rp 4.886.000.000 meningkat sebesar Rp 50.500.000 dari periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp 4.835.500.000.

Jumlah peningkatan relatif kecil karena kondisi ekonomi yang belum stabil yang berpengaruh terhadap kemampuan masyarakat untuk menempatkan dananya dalam bentuk deposito.

c. Kredit

Saldo kredit Posisi Desember tahun 2024 sebesar Rp 7.821.807.765 meningkat sebesar Rp 425.453.824 dari periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp 7.396.353.941

Hal ini disebabkan ekonomi sudah kearah yang baik walaupun belum stabil sehingga ada beberapa sektor yang kami danai

d. Asset

Asset pada Posisi Desember tahun 2024 sebesar Rp 15.171.582.085 meningkat sebesar Rp 431.400.951 dari periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp 14.740.181.134

Peningkatan asset ini juga dipengaruhi oleh peningkatan penghimpunan dana dari masyarakat

e. Laba

Posisi Desember tahun 2024 kami mengalami kerugian sebesar Rp 576.257.600 periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp 50.652.962

Hal ini disebabkan ada kredit bermasalah yang belum bisa kami selesaikan terutama yang kolektibilitas 5 (macet) yang sudah lebih dari 4 tahun sehingga nilai agunan harus di nolkan yang berdampak dalam pembentukan PPAP

Langkah-langkah Strategis dan Kebijakan Manajemen al :

1).Menerapkan manajemen risiko dan kebijakan dalam melaksanakan tata kelola. BPR wajib menerapkan tata kelola dalam setiap kegiatan usahanya. 1) Penerapan Tata Kelola paling sedikit harus diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut: a.Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi; b.Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; c.Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi komite; d. Penanganan benturan kepentingan; e.Penerapan fungsi kepatuhan,audit intern; f.Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern; g.Batas maksimum pemberian kredit; h.Rencana bisnis BPR; i.Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan. Dalam pelaksanaanya penerapan tata kelola PTBPR Puskusa Bali Dwipa menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan,akuntabilitas,pertanggungjawaban, independensi,dan kewajaran. 2) Penerapan Manajemen Resiko,BPR wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif, serta kemampuan BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko bagi BPR. Aplikasi manajemen risiko pada BPR sudah dilakukan dengan baik,tercermin dari : a.Dalam memberikan kredit sudah dilakukan analisis kemampuan membayar debitur,melakukan pemantauan kredit yang telah disalurkan. b.BPR telah memiliki Pejabat Eksekutif yang membidangi Kepatuhan APU PPT dan Manajemen Risiko. c.Proses pengkinian data, Identifikasi Nasabah telah dilakukan dan dilaporkan secara kontinu. e.Dewan komisaris sudah secara optimal melakukan fungsi pengawasannya. 3) Kebijakan Remunerasi yang Mencakup Pemberian Gaji, Bonus dan Fasilitas Lain kepada Direksi dan Dewan Komisaris, Pegawai baik yang bersifat tetap maupun variabel dalam bentuk tunai sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya.

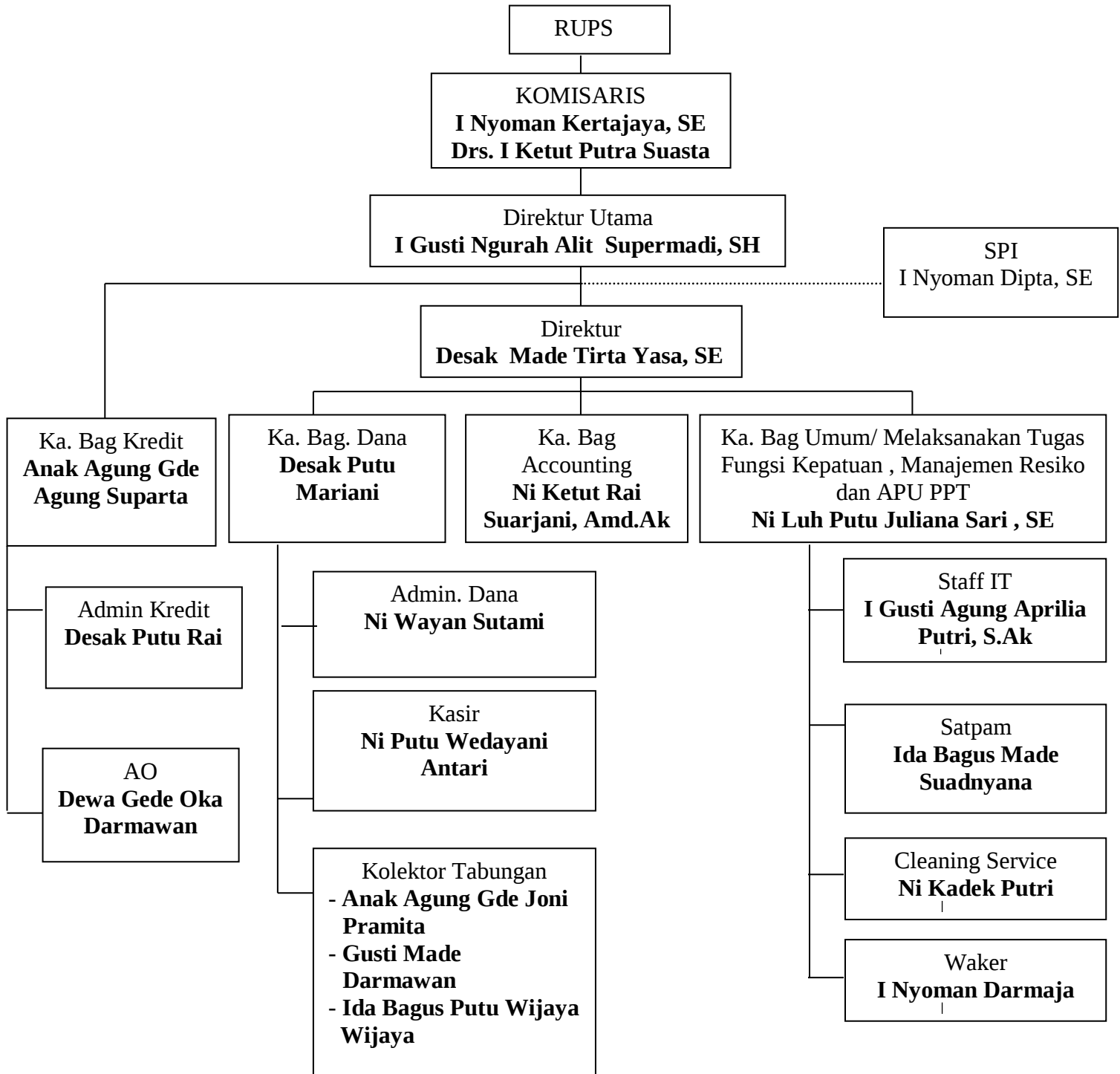
2) Memperluas segmentasi pasar depasan dan penabung, sehingga dapat tumbuh dalam setahun atas sumber dana simpanan (Tabungan & Deposito). b) Meningkatkan pola kerjasama dengan berbagai instansi swasta dan negeri serta pemuka masyarakat untuk menjadi mitra penyimpan dana. c) Meningkatkan dan mengoptimalkan media promosi produk funding d) Memberikan suku bunga deposito dan tabungan yang kompetitif. e) Meningkatkan pola pelayanan yang lebih cepat, tepat dan akurat.. f) Melakukan kaji ulang / perbaikan dari bauran pemasaran produk funding (Produk, Harga, Tempat dan Promosi). g) Merealisasikan permohonan penambahan modal pemilik ke OJK.

3) Memperluas segmentasi pasar debitur sehingga pertumbuhan kredit dapat dimaksimalkan b) Meningkatkan pola kerjasama dengan berbagai instansi swasta dan negeri serta pemuka masyarakat untuk menjadi mitra peminjam dana atau menjadi debitur. c) Meningkatkan dan mengoptimalkan media promosi produk lending (kredit yang disalurkan) d) Membuat produk-produk (produk lending) baru yang inovatif untuk meningkatkan penyaluran dana sesuai dengan permintaan pasar yang ada.

4). Permasalahan strategis yang saat ini dihadapi oleh BPR adalah Kredit Bermasalah dan AYDA yang dapat mengancam permodalan. Strategi yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah a) dalam penyaluran kredit menerapkan sikap kehati-hatian, b) dalam mencegah penurunan kualitas kredit dengan melakukan pembinaan, penagihan, c) dalam usaha memperbaiki kualitas kredit dengan melakukan restrukturisasi kredit. Sedangkan dalam usaha menyelesaikan AYDA, akan dilakukan usaha mencari calon pembeli.

5).Membuat kebijakan-kebijakan yang mengacu kepada pedoman yang dikeluarkan oleh OJK, baik berupa POJK maupun SEOJK serta melaksanakan pedoman tersebut dengan penuh tanggung jawab

STRUKTUR ORGANISASI
PT.BPR.PUSKUSA BALI DWIPA



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan , Deposito berjangka	Tabungan adalah simpanan dari nasabah yang bisa d tarik sewaktu waktu, Depoto berjangka adalah simanan dari nasabah yang bisa di tarik sesua jangka waktu tertentu yaitu : 1 ,3,6,12 bulan
02	01	Kredit modal kerja,Investasi,Konsumtif	Kredit modal kerja adalah untuk membiayai usaha yang sudah berjalan,kredit konsumtif adalah untukmembiayai untuktujuan konsumsi , kredit investasi adalah kredit untuk tujuan investsi seperti pembelian tanah, toko tapi belum berjalan

Keterangan Footer 0502

KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

PT BPRPUSKUSA BALI DWIPA akan terus m e n e r u s m e n i n g k a t k a n d a y a d u k u n g infrastruktur Teknologi Informasi (TI) yang dimilikinya kearah digital banking. Strategi dan kebijakan pengembangan TI diorientasikan untuk memberikan layanan terbaik kepada para nasabahnya serta menjadikan TI sebagai pilar bagi tumbuh kembangnya perusahaan.

Selama tahun 2024 kami masih bekerjasama dengan vendor dalam pengembangan system yang adapat mendukung oprasional perusahaan dimana laporan laporan baik intern maupun ektern harus di dukung oleh Tehnologi (Digital), pelayanan jasa perbankan kepada nasabah juga harus di dukung oleh Tehnologi

PERKEMBANGAN TARGET PASAR

Perkembangan Penghimpun dan penyaluran dana

Dalam rupiah penuh

No	Uraian	2024	2023
a. Penghimpunan Dana			
	1.Tabungan	3.384.223.495	2.925.702.957
	2. Deposito	4.886.000.000	4.835.500.000
3	3. Simpanan dari Bank lain	750.000.000	750.000.000
b. Penyaluran Dana			
	Kredit	7.821.807.765	7.396.353.941

Dari tabel diatas maka dapat dilihat bahwa penghimpunan dan penyaluran dana mengalami peningkatan maka target kami kedepannya adalah sbb :

a) Memperluas segmentasi pasar deposan dan penabung, sehingga dapat tumbuh atas sumber dana simpanan (Tabungan & Deposito). b) Meningkatkan pola kerjasama dengan berbagai instansi swasta dan negeri serta pemuka masyarakat untuk menjadi mitra penyimpan dana. c) Meningkatkan dan mengoptimalkan media promosi produk funding d) Memberikan suku bunga deposito dan tabungan yang kompetitif. e) Meningkatkan pola pelayanan yang lebih cepat, tepat dan akurat.. f) Melakukan kaji ulang / perbaikan dari bauran pemasaran produk funding (Produk, Harga, Tempat dan Promosi). g) Merealisasikan permohonan penambahan modal pemilik ke OJK.

b) Memperluas segmentasi pasar debitur sehingga pertumbuhan kredit dapat dimaksimalkan b) Meningkatkan pola kerjasama dengan berbagai instansi swasta dan negari serta pemuka masyarakat untuk menjadi mitra peminjam dana atau menjadi debitur. c) Meningkatkan dan mengoptimalkan media promosi produk lending (kredit yang disalurkan) d) Membuat produk-produk (produk lending) baru yang inovatif untuk meningkatkan penyaluran dana sesuai dengan permintaan pasar yang ada.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT.BPR PUSKUSA BALIDWIPA	-8.535488,115.303171	JL. Raya Buruan, Blahbatuh, Gianyar	Buruan Blahbatuh	7205	80581	I GST. NGURAH ALIT SUPERMADI, SH	(0361) 948947

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	0	4	1	9	0	0	1	3	0	2	0	0	01	0	0	0	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					5	5	3	0	0	7

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
---	---------------------	----------------------	---------------------

Form A.05.06
Kerja sama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain, atau Lembaga Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
----------------------------------	------------------	-------------------	--------------------------

Keterangan : Footer

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	5
2. Pelayanan	5
3. Lainnya	10
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	14
2. Pegawai Tidak Tetap	6
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	1
3. S1	7
4. D3	1
5. SMA	11
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	10
2. Perempuan	10
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	1
2. Usia 26-35 tahun	2
3. Usia 36-45 tahun	1
4. Usia 46-55 tahun	7
5. Usia >55 tahun	9

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan Penilaian agunan Oleh KJPP	19-01-2024	02	03	2	Penilaian agunan
Pelatihan Implemnatsi SAK EP	29-02-2024	02	02	1	Implementasi SAK EP
Pelatihan Analisa Kredit	20-03-2024	03	03	2	Pelatihan analisa kredit
Biaya Pelatihan Pengembangan SDM	02-04-2024	03	03	1	Pelatihan Pengembangan kualitas SDM
Sertifikat Elektronik	17-04-2024	03	02	1	Implementasi Sertifikat elektronik
Pelatihan Penyusunan IRA	17-05-2024	02	03	1	Sosialisasi Pelaporan IRA
Pelatihan Analisa Kredit	09-08-2024	02	03	2	Refresh analisa kredit
Pelatihan pelaporan pengaduan nasabah	30-08-2024	02	03	1	Tatacara pelaaporan pengaduan nasabahdan self assesmen
Pelatihan Pelindungn Konsumen	17-09-2024	01	01	14	Sosialisasi POJK 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan masyarakat
Pelatihan Dan Aplikasi Si INSAF	23-10-2024	02	03	1	Tata caraPenyusunan dan pelaporan anti Fraud
Pelatihan menjadi pemimpin yang hebat	08-11-2024	02	03	2	Pelatihan tata cara menjadi pemimpin yang bisa memberikan kenyamanan terhadap semua orangtermasuk tatacara melakukan pendekatan kepada karakte bawahan yang berbeda beda
Pelatuhan APU-PPT dan PPSM	26-11-2024	01	01	14	Pelatihan untuk mengenali profil calon dan nasabah agar dapat melakukan verifikasi terhadap transaksi yang dilakukan apakah sesuai dengan profilnya sehingga kita dapat melakukan klasifikasi terhadap nasabah apakah dia resiko rendah, sedang atau ringgi

SDM Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	167.789.000	158.371.000
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	7.468.451.272	7.076.188.682
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	762.825	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	8.043.840.787	7.527.955.277
-/- Provisi Belum Diamortisasi	164.386.258	131.601.336
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	57.646.764	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	457.377.050	161.291.064
Penyertaan Modal	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	
Aset Tetap dan Inventaris	426.420.180	417.098.995
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	370.306.764	364.145.338
Aset Tidak Berwujud	30.000.000	30.000.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	29.999.999	29.999.999
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Aset Lainnya	115.560.506	217.604.917
TOTAL ASET	15.171.582.085	14.740.181.134
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	11.812.030	9.884.547
Simpanan		
a. Tabungan	3.384.223.495	2.925.702.957
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	4.886.000.000	4.835.500.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	750.000.000	750.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	14.598.737	17.888.207
TOTAL LIABILITAS	9.046.634.262	8.538.975.711
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	8.000.000.000	8.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	3.116.000.000	3.116.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	500.000.000	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.170.843.019	1.170.843.019
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	146.362.404	197.015.366
b. Tahun Berjalan	(576.257.600)	(50.652.962)
TOTAL EKUITAS	6.124.947.823	6.201.205.423

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	1.945.526.190	1.718.710.213
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	54.713.250	54.439.602
Tabungan	27.557.985	39.012.049
Deposito	70.034.934	33.900.170
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	1.156.490.022	1.324.368.995
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.036.889	115.912.903
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	24.992.000	85.527.750
e Pemulihan CKPN	436.701.276	44.076.050
f Dividen	0	
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	27.999.834	21.472.694
Beban Operasional	2.491.726.552	1.734.139.092
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	108.672.825	85.536.055
ii. Deposito	302.040.379	283.807.534
iii. Simpanan dari bank lain	47.323.488	49.543.448
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	17.764.802	14.992.375
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	541.912	1.074.500
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	762.825	348.175
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	732.787.262	76.538.450
d. Penyertaan Modal	0	
e. Aset Keuangan Lainnya	0	
4 Beban Pemasaran	6.137.500	6.215.000
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	813.817.616	731.700.945
ii. Honorarium	144.593.496	146.083.704
iii. Lainnya	84.780.695	117.989.975
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	28.285.000	17.116.500
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	53.000.004	51.249.435
ii. Lainnya	0	0
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	22.360.240	12.949.249
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f Beban Premi Asuransi	0	5
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	7.935.000	11.866.000
h Beban Barang dan Jasa	81.359.907	82.670.309
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	
b. Kejahatan eksternal	0	
k Pajak-pajak	2.448.100	3.243.300
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	37.115.501	41.214.133
Laba (Rugi) Operasional	(546.200.362)	(15.428.879)
Pendapatan Non Operasional	3.184.999	2.925.710
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	3.099.999	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	85.000	2.925.710
Beban Non Operasional	28.411.996	34.036.563
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	28.411.996	34.036.563
Laba (Rugi) Non Operasional	(25.226.997)	(31.110.853)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(571.427.359)	(46.539.732)
Taksiran Pajak Penghasilan	4.830.241	4.113.230
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(576.257.600)	(50.652.962)
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	538.271.759	850.616.483
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	
4) Lainnya	0	
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	962.100.771	985.800.771
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	499.949.667	499.649.667
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	4.884.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	4.884.000.000	0	0	0	0
Dividen	500.000.000	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	5.384.000.000	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	1.150.761.701	232.157.672	6.266.919.373
0	0	0	0	0
0	0	20.081.318	(20.081.318)	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	(50.652.962)	(50.652.962)
0	0	0	(15.060.988)	(15.060.988)
0	0	1.170.843.019	146.362.404	6.201.205.423
0	0	0	0	500.000.000
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	(429.185.187)	(429.185.187)
0	0	0	0	0
0	0	0	(146.362.404)	(146.362.404)
0	0	0	0	0
0	0	1.170.843.019	(429.185.187)	6.125.657.832

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	1.416.094.863	1.475.664.768
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	179.821.811	115.640.759
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	52.991.834	107.000.444
Pembayaran beban bunga	(476.714.457)	(434.263.710)
Beban gaji dan tunjangan	(1.043.191.807)	(995.774.624)
Beban umum dan administrasi	(126.773.008)	(235.882.785)
Beban operasional lainnya	(37.115.501)	(41.214.133)
Pendapatan non operasional lainnya	3.184.999	2.925.710
Beban non operasional lainnya	(28.411.996)	(34.036.563)
Pembayaran pajak penghasilan	(7.748.660)	(11.886.944)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	0	(1.000.000.000)
Kredit yang diberikan	(515.885.510)	574.563.900
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	1.927.483	(1.533.596)
Tabungan	458.520.538	635.791.165
Deposito	50.500.000	46.000.000
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	(72.799.411)	202.994.391
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(25.519.999)	(54.254.325)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(25.519.999)	(54.254.325)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	500.000.000	(15.060.988)
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	500.000.000	(15.060.988)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	401.680.590	133.679.078
Kas dan setara Kas awal periode	6.234.559.682	6.100.880.604
Kas dan setara Kas akhir periode	6.636.240.272	6.234.559.682

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENT

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023/
For The Year Ended On December 31, 2024
With Comparative Balance For The Year 2023

Dan/ And

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA

**LAPORAN KEUANGAN /
*FINANCIAL STATEMENT***

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 /
*For The Year Ended On December 31, 2024
With Comparative Balance For The Year 2023*

Dan / And

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**DAFTAR ISI LAPORAN KEUANGAN/
*LIST OF FINANCIAL STATEMENTS***

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN POKOK		FINANCIAL OF STATEMENTS
NERACA	1	BALANCE SHEET
LAPORAN LABA RUGI	3	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS	5	STATEMENT OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7	NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
1 UMUM	7	1 GENERAL
1.1 Pendirian dan Informasi Umum	7	1.1 <i>The Establishment of the Bank and General Information</i>
1.2 Susunan Pengurus Direksi dan Komisaris Bank	8	1.2 <i>Composition of the Board of Directors and Commissioners of the Bank</i>
1.3 Tempat Kedudukan Bank	9	1.3 <i>The Location of Bank</i>
2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	10	2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan	10	2.1 <i>Basis preparation of financial statements</i>
2.2 Kas dan Setara Kas	10	2.2 <i>Cash and Cash Equivalents</i>
2.3 Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	10	2.3 <i>Interest Receivable</i>
2.4 Penempatan Pada Bank Lain	11	2.4 <i>Placements with Other Banks</i>
2.5 Kredit yang Diberikan	11	2.5 <i>Loans</i>
2.6 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	12	2.6 <i>Allowance for Uncollectible Account on Productive Assets</i>
2.7 Agunan Yang Diambil Alih	15	2.7 <i>Foreclosed Assets</i>
2.8 Aset Tetap	16	2.8 <i>Fixed Assets</i>
2.9 Aset Takberwujud	17	2.9 <i>Intangible Assets</i>
2.10 Aset Lain-lain	17	2.10 <i>Other Assets</i>
2.11 Kewajiban Segera	18	2.11 <i>Accrual expenses</i>
2.12 Utang Bunga	18	2.12 <i>Interest Payable</i>
2.13 Utang Pajak	18	2.13 <i>Taxes Payable</i>
2.14 Simpanan Dari Nasabah	19	2.14 <i>Deposits from Customers</i>
2.15 Simpanan Dari Bank Lain	19	2.15 <i>Deposit from Other Banks</i>
2.16 Pinjaman Diterima	20	2.16 <i>Borrowings</i>
2.17 Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga	20	2.17 <i>Recognition of Interest Income and Expenses</i>
2.18 Provisi dan Komisi	21	2.18 <i>Provision and Commissions</i>
2.19 Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya	21	2.19 <i>Other Operating Income and Expenses</i>
2.20 Komitmen dan Kontijensi	21	2.20 <i>Commitmens and Contingencies</i>
2.21 Transaksi Dengan Pihak Berelasi	21	2.21 <i>Transactions With Related Parties</i>
2.22 Program Imbalan Kerja	22	2.22 <i>Employee Benefit Plan</i>
2.23 Peristiwa Setelah Tanggal Neraca	22	2.23 <i>Subsequent Event</i>
2.24 Penggunaan Estimasi Dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting	22	2.24 <i>Use Of Critical Accounting Estimates And Judgments</i>
2.25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Terkini	23	2.25 <i>Financial Service Authority Regulations in 2022</i>
2.26 Peraturan Perpajakan Terkini	23	2.26 <i>Latest Tax Regulations</i>
3 PENJELASAN POS-POS NERACA	26	3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET
3.1 Kas	26	3.1 <i>Cash</i>
3.2 Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	26	3.2 <i>Interest Receivable</i>
3.3 Penempatan pada Bank Lain	26	3.3 <i>Placements with Other Banks</i>
3.4 Kredit yang Diberikan	27	3.4 <i>Loans</i>
3.5 Aset Tetap	43	3.5 <i>Fixed Assets</i>
3.6 Aset Takberwujud	44	3.6 <i>Intangible Assets</i>
3.7 Aset Lain-lain	44	3.7 <i>Other Assets</i>
3.8 Kewajiban Segera	45	3.8 <i>Accrued Expenses</i>

	Halaman/ Page	
3	26	3
PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)		EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)
3.9	45	3.9
Utang Bunga		Interest Payable
3.10	45	3.10
Utang Pajak		Taxes Payable
3.11	46	3.11
Simpanan dari Nasabah		Deposits from Customers
3.12	48	3.12
Simpanan Dari Bank Lain		Deposit from Other Banks
3.13	48	3.13
Ekuitas		Equity
4	52	4
PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI)		EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
4.1	52	4.1
Pendapatan Bunga		Interest Revenue
4.2	52	4.2
Beban Bunga		Interest Expenses
4.3	52	4.3
Pendapatan Operasional Lainnya		Other Operating Income
4.4	53	4.4
Beban Penyisihan Kerugian		Allowance for Losses Expenses
4.5	53	4.5
Beban Pemasaran		Marketing Expenses
4.6	53	4.6
Beban Administrasi dan Umum		Administrative and General Expenses
4.7	54	4.7
Beban Operasional Lainnya		Other Operating Expenses
4.8	54	4.8
Pendapatan Non Operasional		Non-Operating Revenue
4.9	54	4.9
Beban Non Operasional		Non-Operating Expenses
5	55	5
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI		TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
6	55	6
KOMITMEN DAN KONTIJENSI		COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
7	56	7
JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN		GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF
PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT		RURAL BANK
8	56	8
PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA		SUBSEQUENTS EVENT
9	57	9
INFORMASI TAMBAHAN		ADDITIONAL INFORMATION
10	57	10
REKLASIFIKASI AKUN		RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
11	57	11
RASIO KEUANGAN		FINANCIAL RATIO
12	57	12
PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN		COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS
LAMPIRAN		APPENDIX
1		1
Daftar Kredit yang Diberikan Pihak Berelasi		List of Related Parties Loans
2		2
Daftar Aset Tetap		List of Fixed Assets
3		3
Daftar Tabungan Pihak Berelasi		List of Related Parties Saving Deposits
4		4
Daftar Deposito Pihak Berelasi		List of Related Parties Time Deposits
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***



PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA

JL. RAYA BURUAN - BLAHBATUH GIANYAR TEL. / FAX. (0361) 948947

Email : pballdwipa@yahoo.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1 Nama/ Name | : I Gusti Ngurah Alit Supermadi, S.H |
| Alamat Kantor/ Office Address | : Jl. Raya Buruan, Blahbatuh, Gianyar, Bali |
| Jabatan/ Title | : Direktur Utama / President Director |
| 2 Nama/ Name | : Desak Made Tirtayasa, S.E |
| Alamat Kantor/ Office Address | : Jl. Raya Buruan, Blahbatuh, Gianyar, Bali |
| Jabatan/ Title | : Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1 Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Puskusa Bali Dwipa. | 1 <i>We are responsible for preparation and presentation of the financial statement of PT BPR Puskusa Bali Dwipa.</i> |
| 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia. | 2 <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Without Public Accountability in Indonesia.</i> |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Puskusa Bali Dwipa telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3 a <i>All information in the financial statements of PT BPR Puskusa Bali Dwipa have been fully disclosed in a complete and truthful manner.</i> |
| b Laporan keuangan PT BPR Puskusa Bali Dwipa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b <i>The financial statements of PT BPR Puskusa Bali Dwipa do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| c Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Puskusa Bali Dwipa sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. | c <i>All documents of transactions, financial notes and bookkeeping and supporting documents have been completely prepared and stored by PT BPR Puskusa Bali Dwipa in accordance with applicable laws and regulations.</i> |
| 4 Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Puskusa Bali Dwipa. | 4 <i>We are responsible for the internal control system of PT BPR Puskusa Bali Dwipa.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the board of Directors*
Gianyar, 14 April 2025 / April 14, 2025



I Gusti Ngurah Alit Supermadi, S.H



Desak Made Tirtayasa, S.E

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL OF STATEMENTS***

DAN/ *AND*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
*NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS***

	31/12/2024	Catatan/ Notes	31/12/2023	
ASET				ASSETS
- Aset Lancar				Current Assets -
- Kas	167.789.000	2.2, 3.1	158.371.000	Cash -
- Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	45.453.505	2.3, 3.2	95.105.413	Interest Receivable -
- Penempatan pada Bank Lain	7.468.451.272	2.4, 3.3	7.076.188.682	Placements with Other Banks -
- Penyisihan Kerugian	(762.825)	2.6, 3.3	-	The Allowance for Losses -
- Kredit yang Diberikan	7.821.807.765	2.5, 3.4	7.396.353.941	Loans -
- Penyisihan Kerugian	(457.377.050)	2.6, 3.4	(161.291.064)	The Allowance for Losses -
Jumlah	15.045.361.667		14.564.727.972	Total
- Aset Tidak Lancar				NonCurrent Assets -
- Aset Tetap	426.420.180	2.8, 3.5	417.098.995	Fixed Assets -
- Akumulasi Penyusutan	(370.306.764)		(364.145.338)	Accumulated Depreciation -
- Aset Takberwujud	30.000.000	2.9, 3.6	30.000.000	Intangible Assets -
- Akumulasi Amortisasi	(29.999.999)		(29.999.999)	Accumulated Amortization -
- Aset Lain-lain	70.107.001	2.10, 3.7	122.499.504	Other Assets -
Jumlah	126.220.418		175.453.162	Total
JUMLAH ASET	15.171.582.085		14.740.181.134	ASSETS TOTAL

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director

I Gusti Ngurah Alit Supermadi, S.H.


Desak Made Tirtayasa, S.E.

	31/12/2024	Catatan/ Notes	31/12/2023	
KEWAJIBAN & EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
- Kewajiban Jangka Pendek				Short Term Liabilities -
- Kewajiban Segera	11.812.030	2.11, 3.8	9.884.547	Accrued Expenses -
- Utang Bunga	14.598.737	2.12, 3.9	14.969.788	Interest Payable -
- Utang Pajak	-	2.13, 3.10	2.918.419	Taxes Payable -
- Simpanan dari Pihak Ketiga	8.270.223.495	2.14, 3.11	7.761.202.957	Deposits from Customers -
- Simpanan dari Bank Lain	750.000.000	2.15, 3.12	750.000.000	Deposits from Other Banks -
Jumlah	9.046.634.262		8.538.975.711	Total
- Ekuitas		3.13		Equity -
- Modal Saham	4.884.000.000		4.884.000.000	Share Capital -
- Dana Setoran Modal	500.000.000		-	Additional Paid In Capital -
- Cadangan Umum	1.170.843.019		1.170.843.019	General Reserve -
- Saldo Laba	(429.895.196)		146.362.404	Retained Earnings -
Jumlah	6.124.947.823		6.201.205.423	Total
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	15.171.582.085		14.740.181.134	LIABILITIES & EQUITY TOTAL

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi / Director





I Gusti Ngurah Alit Supermadi, S.H.



Desak Made Tirtayasa, S.E.

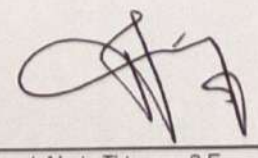
PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
- Pendapatan Bunga	1.455.833.080	2.17, 2.18, 4.1	1.567.633.719	Interest Income -
- Beban Bunga	(476.343.406)	2.17, 4.2	(434.953.912)	Interest Expenses -
Pendapatan Bunga Bersih	979.489.674		1.132.679.807	Net Interest Income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHERS OPERATING INCOME
- Lainnya	489.693.110	4.3	151.076.494	Others -
Jumlah	489.693.110		151.076.494	Total
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
- Penyisihan Kerugian	733.550.087	4.4	76.886.625	Allowance for Losses -
- Pemasaran	6.137.500	4.5	6.215.000	Marketing -
- Administrasi dan Umum	1.238.580.058	4.6	1.174.869.422	Administrative and General -
- Lainnya	37.115.501	4.7	41.214.133	Others -
Jumlah	2.015.383.146		1.299.185.180	Total
Laba (Rugi) Operasional	(546.200.362)		(15.428.879)	Profit (Loss) from Operations
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
- Pendapatan Non-Operasional	3.184.999	4.8	2.925.710	Non-Operating Income -
- Beban Non-Operasional	(28.411.996)	4.9	(34.036.563)	Non-Operating Expenses -
Jumlah	(25.226.997)		(31.110.853)	Total
Rugi Sebelum Beban Pajak	(571.427.359)		(46.539.732)	Loss Before Tax Expense
Beban Pajak	(4.830.241)	2.13, 3.10	(4.113.230)	Tax Expense
Rugi Setelah Beban Pajak	(576.257.600)		(50.652.962)	Loss for The Year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

I Gusti Ngurah Alit Supermadi, S.H.
 Desak Made Tirtayasa, S.E.

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor / <i>Issued paid capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> Ditentukan penggunaannya (Cadangan Umum)/ <i>Appropriated (General Reserve)</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unapproriated</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Equity Total</i>	
- Saldo 31 Desember 2022	4.884.000.000	1.150.761.701	232.157.672	6.266.919.373	Balance as of - December 31, 2022
- Tambahan Cadangan Umum	-	20.081.318	(20.081.318)	-	- Additional General Reserve
- Bonus / Tantiem	-	-	(15.060.988)	(15.060.988)	Bonus / Tantiem -
- Laba tahun berjalan	-	-	(50.652.962)	(50.652.962)	Profit for the year -
- Saldo 31 Desember 2023	4.884.000.000	1.170.843.019	146.362.404	6.201.205.423	Balance as of - December 31, 2023
- Tambahan Modal Disetor	500.000.000	-	-	500.000.000	Additional Paid In - Capital
- Rugi tahun berjalan	-	-	(576.257.600)	(576.257.600)	Loss for the year -
- Saldo 31 Desember 2024	5.384.000.000	1.170.843.019	(429.895.196)	6.124.947.823	Balance as of - December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba (Rugi) bersih	(576.257.600)	(50.652.962)	Profit (Loss) for the year
Penyesuaian:			Adjustment:
- Penyusutan aset tetap	22.360.240	12.949.249	Depreciation of Fixed assets -
- Koreksi akumulasi penyusutan	(16.198.814)	(32.421.660)	Accumulated depreciation correction -
- Penyisihan penghapusan aset produktif			Allowance for Uncollectible Account on Productive Assets -
- Penempatan pada Bank lain	762.825	-	Placements with other Banks -
- Kredit yang Diberikan	296.085.986	32.810.575	Loans -
Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	(273.247.363)	(37.314.798)	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
- (Kenaikan)/ Penurunan Pendapatan bunga yang akan diterima	49.651.908	23.943.952	(Increase)/ Decrease interest receivable -
- (Kenaikan)/ Penurunan Penempatan pada bank lain	-	(1.000.000.000)	(Increase)/ Decrease Placements with other Banks -
- (Kenaikan)/ Penurunan Kredit yang diberikan	(425.453.824)	574.291.756	(Increase)/ Decrease loans -
- (Kenaikan)/ Penurunan Aset lain-lain	52.392.503	(63.522.236)	(Increase)/ Decrease Other assets -
- Kenaikan/ (Penurunan) Kewajiban segera	1.927.483	(1.533.596)	Increase/ (Decrease) Accrued expenses -
- Kenaikan/ (Penurunan) Utang bunga	(371.051)	690.202	Increase/ (Decrease) Interest payable -
- Kenaikan/ (Penurunan) Utang pajak	(2.918.419)	(7.773.714)	Increase/ (Decrease) Tax payable -
- Kenaikan/ (Penurunan) Simpanan nasabah			Increase/ (Decrease) Deposits from customer -
- Tabungan	458.520.538	635.791.165	Saving deposit -
- Deposito berjangka	50.500.000	46.000.000	Time deposit -
- Kenaikan/ (Penurunan) Kewajiban lain-lain	-	-	(Increase)/ Decrease Other liabilities -
Jumlah	(88.998.225)	170.572.731	Total
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
- (Kenaikan)/ Penurunan Aset tetap	(9.321.185)	(21.832.665)	(Increase)/ Decrease Fixed assets -
Jumlah	(9.321.185)	(21.832.665)	Total
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
- Tambahan Modal Disetor	500.000.000	-	Additional pain in capital -
- Bonus / Tantiem	-	(15.060.988)	Bonus / Tantiem -
Jumlah	500.000.000	(15.060.988)	Total
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS DI:	401.680.590	133.679.078	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS AT:
AWAL TAHUN	6.234.559.682	6.100.880.604	BEGINNING OF YEAR
AKHIR TAHUN	6.636.240.272	6.234.559.682	END OF YEAR

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA
 LAPORAN ARUS KAS (LANJUTAN)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA
 STATEMENT OF CASH FLOWS (CONTINUED)
 For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of :
- Kas	167.789.000	158.371.000	Cash -
- Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks -
- Giro Pada Bank Lain	3.375.653.771	3.834.373.263	Demand Deposits -
- Tabungan Pada Bank Lain	1.292.797.501	1.441.815.419	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka (≤ 3 Bulan)	1.800.000.000	800.000.000	Time Deposits (≤ 3 Month) -
Jumlah	6.636.240.272	6.234.559.682	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

1 UMUM

1.1 Pendirian dan informasi umum

PT BPR Puskusa Bali Dwipa ("Bank"), didirikan berdasarkan Akta No. 51 tanggal 14 Juni 1996 dari Tutik Danakusuma, S.H, Notaris di Denpasar. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 02 tanggal 28 Juni 2024, yang dibuat dihadapan Agus Aditya Harismayana., S.H, M.Kn., Notaris di Tabanan, terkait perubahan nama Perseroan Terbatas "PT Bank Perkreditan Rakyat Puskusa Balidwipa" menjadi Perseroan Terbatas "PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa". Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-0041980.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 12 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan;
- 2) Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Ijin Menjalankan Usaha BPR dengan Surat Keputusan Nomor: Kep.176/KM/13/1990 dari Menteri Keuangan Indonesia Direktorat Jenderal Moneter tanggal 26 Februari 1990.
- 2) Surat Ijin Tempat Usaha (SITU) No. 530.08/172/SKP/BPPT/2012 tanggal 3 Juli 2013.
- 3) Nomor Induk Berusaha No. 1512210014135 tanggal 15 Desember 2021 dari Pemerintah Republik Indonesia.
- 4) NPWP No. 01.948.439.3-907.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

1 GENERAL

1.1 The establishment of the Bank and general information

PT BPR Puskusa Bali Dwipa (the "Bank"), was established by Deed No. 51 dated June 14, 1996 from Tutik Danakusuma, Notary in Denpasar. The Articles of Associations have been amended several times. The latest amendment of the Bank's Articles of Association is by the Deed No. 02 dated June 28, 2024, of Agus Aditya Harismayana., S.H, M.Kn., Notary in Tabanan, concerns the change of the company name from 'PT Bank Perkreditan Rakyat Puskusa Balidwipa' to 'PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa'. The Deed of The Meeting Decision Statement has been received and recorded in Legal Entity Administration System, Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia, in its letter No. AHU-0041980.AH.01.02. in 2024 dated July 12, 2024.

In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the purpose of the Bank is to conduct rural bank business by conducting business activities such as:

- 1) Collecting funds from the public in the form of time deposit and saving deposits;
- 2) Providing loans for small entrepreneurs and/or rural communities.

The legals had been owned by The Bank are as follows:

- 1) Permission to continue the Rural Bank business based on Information Decree No. Kep.176/KM/13/1990 from Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Director of Financial Institution, dated February 26, 1990.
- 2) Domicile License No. 530.08/172/SKP /BPPT/2012 dated July 3, 2013.
- 3) Company Registration Certificate No. 1512210014135 dated December 15, 2021, from Indonesian Republic Government.
- 4) Taxpayer Registration No. 01.948.439.3-907.000 from Republic of Indonesia Department Directorates General Tax.

1 UMUM (LANJUTAN)

1.2 Susunan Pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank

Berdasarkan Akta No. 05 tanggal 19 April 2023, susunan pengurus Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- | | |
|-------------------|---------------------------|
| - Komisaris Utama | I Nyoman Kertajaya, S.E |
| - Komisaris | Drs. I Ketut Putra Suasta |

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 05 Juni 2020, susunan pengurus Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

Direksi

- | | |
|------------------|------------------------------------|
| - Direktur Utama | I Gusti Ngurah Alit Supermadi, S.H |
| - Direktur | Desak Made Tirtayasa, S.E |

Informasi Tambahan

PE ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/SK-DIRPBD/II/2017 tanggal 3 Januari 2017.

- | | |
|---------------------|----------------|
| - PE Audit Internal | I Nyoman Dipta |
|---------------------|----------------|

PE ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 15/SK-DIRPBD/X/2018 tanggal 25 Oktober 2018.

- | | |
|-----------|--------------------|
| - PE Dana | Desak Putu Mariani |
|-----------|--------------------|

PE ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 14/SK-DIRPBD/X/2018 tanggal 25 Oktober 2018.

- | | |
|-------------|------------------------------|
| - PE Kredit | Anak Agung Gde Agung Suparta |
|-------------|------------------------------|

PE ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 18/SK-DIRPBD/X/2018 tanggal 25 Oktober 2018.

- | | |
|----------------|-------------------------------|
| - PE Akuntansi | Ni Ketut Rai Suarjani, Amd Ak |
|----------------|-------------------------------|

PE ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 06/SK-DIRPBD/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021.

- | | |
|---|--------------------------|
| - PE Umum / Melaksanakan Tugas Fungsi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU PPT | Ni Luh Putu Juliana Sari |
|---|--------------------------|

1 GENERAL (CONTINUED)

1.2 Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank

Based on Deed No. 05 dated April 19, 2023 composition of Board of Commissioners are as follows:

Board of Commissioners

- | | |
|------------------------|---|
| President Commissioner | - |
| Commissioner | - |

Based on Deed No. 01 dated June 05, 2020 composition of Board of Directors are as follows:

Directors

- | | |
|--------------------|---|
| President Director | - |
| Director | - |

Additional Information

EO is determined based on decree of Director No. 01/SK-DIRPBD/II/2017 dated January 3, 2017.

- | | |
|-----------------|---|
| Intern Audit EO | - |
|-----------------|---|

EO is determined based on decree of Director No. 15/SK-DIRPBD/X/2018 dated October 25, 2018.

- | | |
|---------|---|
| Fund EO | - |
|---------|---|

EO is determined based on decree of Director No. 14/SK-DIRPBD/X/2018 dated October 25, 2018.

- | | |
|----------|---|
| Loans EO | - |
|----------|---|

EO is determined based on decree of Director No. 18/SK-DIRPBD/X/2018 dated October 25, 2018.

- | | |
|---------------|---|
| Accounting EO | - |
|---------------|---|

EO is determined based on decree of Director No. 06/SK-DIRPBD/VIII/2021 dated August 31, 2021.

- | | |
|--|---|
| General / Compliance, Risk Management and APU PPT EO | - |
|--|---|

1	UMUM (LANJUTAN)
1.2	Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank (lanjutan)
	Pada tanggal 31 Desember 2024, Kantor Pusat bank memiliki karyawan tetap sebanyak 14 orang, dan karyawan tidak tetap sebanyak 2 orang. Pada tanggal 31 Desember 2023, Kantor Pusat bank memiliki karyawan tetap sebanyak 16 orang, dan karyawan tidak tetap sebanyak 2 orang.
1.3	Tempat kedudukan Bank
	Bank beralamat di Jl. Raya Buruan, Blahbatuh, Gianyar, Bali. Bank tidak memiliki kantor cabang ataupun kantor pelayanan kas.

1	GENERAL (CONTINUED)
1.2	Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank (continued)
	As at December 31, 2024, The head office Bank has 14 permanent employees, and 2 nonpermanent employees. As at December 31, 2023, The head office Bank has 16 permanent employees, and 2 nonpermanent employees.
1.3	The location of Bank
	The Bank is located at Jl. Raya Buruan, Blahbatuh, Gianyar, Bali. The Bank has no branch office and cash service office.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.1 Dasar penyusunan laporan keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2010, serta prinsip akuntansi yang berlaku lainnya.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2.2 Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.3 Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

2.1 Basis preparation of financial statements

The reporting currency used in the preparation of the financial statements in Indonesian Rupiah (IDR).

The financial statements were prepared and presented in accordance with the Accounting Financial Standard's Entities Without Public Accountability, and Accounting Guidelines issued by Bank Indonesia in year 2010, and accounting principle which became other.

The financial statements were prepared under the accrual basis of accounting and based on historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using indirect method by classifying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

2.2 Cash and cash equivalents

Cash is the currency of paper and metal, both Rupiah and foreign currency, which is still valid as a valid payment instrument.

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

2.3 Interest receivable

The interest income to be received is stated at interest from the credit with the current quality (performing) which has been recognized as income but not yet received the payment. Included in this sense is the recognition of interest income from placements with other banks.

2	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2 (LANJUTAN)	2	SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
2.4	Penempatan pada bank lain - Giro dan Tabungan Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional. - Deposito Berjangka Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.	2.4	Placements with other banks - Demand Deposits and Saving Deposits <i>Funds in other banks that are very liquid, short-term and can quickly be used as cash in a certain amount without facing the risk of significant value changes aims to support operational activities.</i> - Time Deposits <i>Placement of bank funds with other banks, in the form of time deposits, and others of a kind, which is intended to earn income.</i>
2.5	Kredit yang diberikan Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debet. Provisi dan biaya transaksi ditanggung oleh nasabah yang bersangkutan. Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang ditangguhkan. Kredit diklasifikasikan sebagai <i>non-performing</i> pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai <i>non-performing</i> tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima. Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.	2.5	Loans <i>Loans is based on agreements with borrowers, where in abororrower is required to repay the debt after a certain period of time with interest.</i> <i>Loans are presented at the loan principal amount / credit. Transaction fees and fees are borne by the respective customer.</i> <i>For restructured loans, the loan principal, including interest and other costs is transferred to the loan principal. Interest transferred is recognized as deferred interest income.</i> <i>Loans are classified as non-performing when loan principal are past due and/or when management believes that the collection of principal or interest on these loans becomes doubtful. Interest income on loans that have been classified as non-performing is not taken into account and reccognized as income when received.</i> <i>Loans with a syndication agreement or loan agreement are recognized with risks will be nome by the Bank.</i>

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2
(LANJUTAN)

2.5 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- a Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- b Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- c Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*);
- d Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil.
- e Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain selain giro, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

2.5 Loans (continued)

Collateral is held to mitigate credit risk mitigation policies determine the eligibility of collateral types. Generally, the Bank uses time deposits, land and buildings, and vehicles.

Generally, collateral is required in each credits extended as secondary sources of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank.

The criteria for loan write-off to debtors are as follows:

- a "Loss" loan category;*
- b Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;*
- c The write-off are performed for all loan obligations, the loan obligations shall not be written-off partially;*
- d Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;*
- e The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.*

2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets

Productive assets consist of assets placed in banks other than demand deposits, securities, loans and investments, including commitments and contingencies in transactions.

2

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2

(LANJUTAN)

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) (Lanjutan)

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif sesuai dengan POJK Nomor 1 Tahun 2024.

Penempatan Pada Bank Lain

Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP umum dan khusus.

Persentase penyisihan kerugian ditetapkan sebesar:

	%
PPAP Umum	
- Lancar	0,50%
PPAP Khusus	
- Kurang Lancar	10,00%
- Macet	100,00%

Kredit Yang Diberikan

PPAP umum dan PPAP khusus untuk kredit yang diberikan, dengan penjelasan sebagai berikut:

	%
PPAP Umum	0,50%
- Lancar	
PPAP Khusus	
- Dalam Perhatian Khusus	3,00%
- Kurang Lancar	10,00%
- Diragukan	50,00%
- Macet	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets (continued)

The Bank provides allowance for uncollectible productive assets based on a review of the collectibility of each earning asset in accordance with POJK No. 1 of 2024.

Placement at Other Banks

The portion of Placement at Other Banks that meets the guarantee requirements by LPS can be made as a deduction factor in the formation of general and special PPAP.

The allowance for possible losses is set at:

General PPAP	
Current	-
Special PPAP	
Substandards	-
Loss	-

Loans

General PPAP and special PPAP for loans, with the following explanation:

General PPAP	
Current	-
Special PPAP	
Special Mention	-
Substandards	-
Doubtfull	-
Loss	-

The percentage multiplied by outstanding loan after deducting the collateral value.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2
(LANJUTAN)

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)
(lanjutan)

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

2.6 Allowance for uncollectible account on productive
assets (continued)

Collateral value that can be calculated are as follows:

- 100% of collateral held in the form of SBIs, savings deposits and / or deposits that are blocked on the respective BPR, precious metal accompanied by a letter of Attorney;
- 85% of the market value of collateral in the form of gold jewelry;
- 80% of the value of the mortgage rights for collateral in the form of land, buildings and / or houses that have certificates tied to mortgage rights or fiduciary;
- 70% of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuations are carried out up to 12 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 60% of the Selling Value of the Tax Object (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and/or houses having certificates not tied to mortgages or fiduciary;
- 50% of NJOP based on the Notice of Tax Tuition (SPPT) or the latest NJOP statement from the authorized agency, or from the market value based on the appraisal by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and / or buildings with ownership in the form of a customary land recognition certificate;
- 50% of the market price, rental price or transfer price, for collateral in the form of business/ stall/ stall/ stall/ usage right/ cultivation rights issued by the legal manager and accompanied by a power of attorney selling or transfer of rights made / or made by other authorized officers;
- 50% of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment and/or machinery that are integrated with the land, accompanied by proof of ownership and binding of the mortgage or fiduciary in accordance with statutory provisions;

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2
(LANJUTAN)

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)
(lanjutan)

- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perekonomian rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

2.7 Agunan yang diambil alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

2.6 Allowance for uncollectible account on productive
assets (continued)

- 50% of the market value for collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is made more than 12 months to 18 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 50% for the portion of the funds secured by the state-owned enterprises/ enterprises which do business as credit guarantor by meeting the criteria as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan's Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfill the minimum core capital of rural banks;
- 30% of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is more than 18 months but not exceeding 24 months and in line with the Law and the applicable provisions and procedures.

2.7 Foreclosed assets

Collateral foreclosed is a credit collateral granted that has been taken over by the Bank and has been secured notarized.

Foreclosed collateral in connection with a credit settlement is recognized as an asset of realizable value, the fair value of collateral for the loan after deducting the estimated disposal costs when it is sold. If there is a permanent decline in the value of the foreclosed loan collateral, the collateral value of such credit shall be adjusted.

In case the estimated collateral value is lower than the credit score, then the excess of the outstanding balance of the uncollectible loan is charged as current loss.

If the foreclosed collateral experiences a recovery of the impairment, the Bank recognizes that the impairment loss is at a maximum of the recognized impairment loss.

2
 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.8	Aset tetap (lanjutan)	2.8	Fixed assets (continued)
	Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.		The costs incurred in connection with the acquisition of such collateral are charged to the customer's account.
	Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.		Gains or losses from the sale of foreclosed properties are reported in the statement of income for the year.
	Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.		Fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation and impairment.
	Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.		The acquisition cost includes the purchase price and all expenses directly attributable to bringing the asset to the location and conditions necessary to allow these assets to operate as determined by management.
	Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:		Fixed assets are depreciated using the method as follows:

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2	SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
2.8 Aset tetap (lanjutan)	2.8 Fixed assets (continued)
Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.	<i>An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the statement profit or loss in the year the asset is derecognized).</i>
2.9 Aset tak berwujud	2.9 Intangible assets
Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank. Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya. Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.	<i>Intangible assets consist of software acquired by the Bank.</i> <i>Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization.</i> <i>Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increase the future economic benefits embodied in the specific asset which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.</i> <i>An intengible asset is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.</i> <i>Amortization is recognized in statements of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use.</i>
2.10 Aset lain-lain	2.10 Other assets
Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.	<i>Other assets consist of assets that cannot be classified under the above accounts and not material to establish its own post.</i>

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2	SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
2.10 Aset lain-lain (lanjutan)	2.10 Other assets (continued)
Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.	Prepaid expenses are costs incurred but not recognized as expenses in the period in which they are incurred and their useful life (term) has been agreed from the start. Prepaid expenses are amortized systematically based on the term of the agreement.
2.11 Kewajiban segera	2.11 Accrued expenses
Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat: 1) Kewajiban telah jatuh tempo; atau 2) Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.	Accrued expenses that have matured and / or immediately can be billed and must be paid immediately. Liability transactions are immediately recognized when: 1) Liabilities have matured; or 2) The obligation to be immediately can be billed by the owner either by an order from the trustee or not.
2.12 Utang bunga	2.12 Interest payable
Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.	Interest payable that have matured and / or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately. Interest payable is recognized at the amount of the contractual interest, either for accrual of interest or that has matured.
2.13 Utang pajak	2.13 Taxes payable
Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.	Taxes payable is the corporate income tax liability owed on the income of a BPR. Taxes payable represents the lesser of the income tax liability after taking into account the prepaid tax or prepayment tax. Taxes payable is recognized at the amount to be deposited into the treasury. The taxes expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

2	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2	SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
2.14	Simpanan dari nasabah Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Tabungan - Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. - Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. - Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. - Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito Berjangka - Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. - Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. - Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. - Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.	Deposit from customers <i>Deposits are funds in the form of savings and deposits entrusted by the public to the bank under the depositary agreement.</i> <i>Saving Deposits</i> - <i>Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by savers.</i> - <i>The deposit is recognized when the money is received.</i> - <i>Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.</i> - <i>The balance of savings is presented at the amount of BPR's liabilities to the savings owner.</i> <i>Time Deposits</i> - <i>The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.</i> - <i>The deposit is recognized when the money is received.</i> - <i>Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.</i> - <i>The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.</i>
2.15	Simpanan dari bank lain Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Tabungan - Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain. - Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. - Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. - Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.	Deposit from other banks <i>Deposit from other banks consist of the liability to other banks in the form of saving deposits and time deposits.</i> <i>Saving Deposits</i> - <i>Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by other banks.</i> - <i>The deposit is recognized when the money is received.</i> - <i>Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.</i> - <i>The balance of savings is presented at the amount of BPR's liabilities to the savings owner.</i>

2	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2	SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
2.15	Simpanan dari bank lain (Lanjutan) Deposito Berjangka - Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. - Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. - Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. - Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.	2.15 Deposit from other banks (Continued) <i>Time Deposits</i> - The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit. - The deposit is recognized when the money is received. - Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities. - The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.
2.16	Pinjaman diterima Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain dan/atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.	2.16 Borrowings <i>Borrowings are funds received from other banks and/ or other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms set in the loan agreement.</i>
2.17	Pengakuan pendapatan dan beban bunga Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (<i>accrual basis</i>). Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai <i>non-performing</i> , diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (<i>cash basis</i>). Beban diakui pada saat terjadinya.	2.17 Recognition of interest income and expenses <i>Interest income and expenses are recognized on an accrual basis.</i> <i>Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt-exist as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.</i> <i>All cash receipts from loans classified as non-performing, are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statements of profit or loss.</i> <i>The recognition of interest income on loans are discontinued when the loans are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).</i> <i>Expenses are recognized when incurred.</i>

2	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2 (LANJUTAN)	2	SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
2.18	Provisi dan komisi Provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan (beban) provisi dan komisi secara proporsional atau ditangguhkan, serta diamortisasi selama jangka waktu kreditnya. Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pengkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.	2.18	Provision and commissions <i>Provision and commissions which directly related to lending activities are recognized as provision and commissions income (expenses) on proportional or deferred, and amortized over its credit term.</i> <i>Income and provision expense or other commissions not related to the loan activities and certain time period or not material according to the Bank are recognized as income or expense at the time of the transaction occurred.</i>
2.19	Pendapatan dan beban operasional lainnya Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.	2.19	Other operating income and expenses <i>All of other operating income and expenses are charged into statements of profit or loss as incurred.</i>
2.20	Komitmen dan kontijensi Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (<i>irrevocable</i>) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi. Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan. Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.	2.20	Commitmens and contingencies <i>Commitments is an irrevocable unilateral contract or contract and should be executed if mutually agreed terms are met.</i> <i>Contingencies is a condition or situation with the final result of a new gain or loss that can be informed after the occurrence of one or more events in the future.</i> <i>The estimated losses on commitments and contingencies are determined at their estimated cost and recognized as a separate liability and expense.</i>
2.21	Transaksi dengan pihak berelasi Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, seperti didefinisikan dalam Pernyataan SAK ETAP Bab 28 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama, atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak tidak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.	2.21	Transactions with related parties <i>The Bank makes certain transactions with related parties, as defined in SAK ETAP Statement of Chapter 28 concerning Disclosure of Related Parties.</i> <i>All transactions with related parties in significant amounts, whether carried out under the same terms and conditions, or not with the same terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.</i>

2	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2 (LANJUTAN)	2	SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
2.22	Program imbalan kerja Berdasarkan SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja terdiri dari: - Imbalan Kerja Jangka Pendek terdiri dari: - Upah, gaji dan iuran jaminan sosial - Bonus terutang dalam waktu 12 bulan - Imbalan Pasca Kerja terdiri dari: - Tunjangan Pensiun - Asuransi Jiwa dan perawatan kesehatan - Imbalan Jangka Panjang terdiri dari: - Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja	2.22	Employee benefits plan Based SAK ETAP Chapter 23 concerning Employee Benefits consists of: - Short-term employee benefits consist of: - Wages, salaries and social security contributions - Bonus payable within 12 months - Post-employment benefits consist of: - Pension allowances - Life insurance and health care - Long term rewards consist of: - Termination benefits
2.23	Peristiwa setelah tanggal neraca Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.	2.23	Subsequent event Post year-subsequents event that provide additional information about the Bank's financial position at the date of the balance sheet (adjusting event), if any, are reflected in the financial statements. Post year-subsequent event that do not need adjustment are disclosed in the notes to financial statements when material.
2.24	Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban. Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.	2.24	Use of critical accounting estimates and judgments Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining in the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities. Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. Although these estimates and assumptions are by management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

2	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2 (LANJUTAN)	SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
2.25	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Terkini Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang akan menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK EP ini mengacu pada IFRS for SMEs dan pengaturannya lebih komprehensif. Laporan keuangan ini belum mengadopsi SAK EP, standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Panduan akuntansi perbankan yang mengacu ke SAK EP terlampir pada SE OJK No. 21/SEOJK.03/2024. Hal yang mungkin menjadi fokus utama dalam perubahan SAK ETAP menjadi SAK EP adalah pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) (Dalam SAK ETAP, Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)). PPAP dibentuk berdasarkan persentase yang telah ditentukan untuk masing-masing kolektibilitas, sedangkan CKPN dibentuk secara individu dan kolektif. Perbedaan cara menghitung tersebut akan berdampak pada laba tahun 2025, modal inti, dan rasio kesehatan bank. Bank diperkenankan untuk membentuk secara bertahap sebelum efektif dimulai.	Latest Financial Service Authority Regulations The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued Private Entity Financial Accounting Standards (SAK EP) which will replace the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). This SAK EP refers to the IFRS for SMEs and its arrangements are more comprehensive. This financial report has not yet adopted SAK EP, The accounting standards will be effective or applicable on the financial statements for the period beginning on or after January 1, 2025. Banking accounting guidelines referring to SAK EP are attached to SE OJK No. 21/SEOJK.03/2024. The main focus in changing SAK ETAP to SAK EP is the formation of Allowance for Impairment Losses (CKPN) (In SAK ETAP, Allowance for Uncollectible Account on Productive Assets (PPAP)). PPAP is formed based on a predetermined percentage for each collectibility, while CKPN is formed individually and collectively. The difference in calculation methods will have an impact on profit for 2025, core capital (tier 1), and bank health ratios. Banks are allowed to form it gradually before it becomes effective.
2.26	Peraturan Perpajakan Terkini - Natura / Kenikmatan Per 1 Juli 2023 Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 66 Tahun 2023 yang mengatur lebih lanjut atas jenis dan batasan natura dan/atau kenikmatan. Biaya penggantian atau imbalan yang diberikan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa dapat dikurangkan dari penghasilan bruto pemberi kerja sepanjang merupakan biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan (3M). Pemberi kerja memiliki kewajiban untuk melaporkan natura dan/atau kenikmatan tersebut beserta pegawai yang menerimanya dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan pemberi kerja.	Latest Tax Regulations - Natura / Pleasure As of July 1 2023, the Government has issued Minister of Finance Regulation (PMK) No 66 of 2023 which further regulates the types and limits of in-kind and/or enjoyment. Replacement costs or compensation provided in kind and/or enjoyment in connection with work or services can be deducted from the employer's gross income as long as it is a cost to obtain, collect and maintain income (3M). The employer has the obligation to report the in kind and/or enjoyment along with the employee who received it in the employer's Annual Income Tax SPT.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2
(LANJUTAN)

2.26 Peraturan Perpajakan Terkini (lanjutan)

- **PPN atas Penyerahan AYDA**
Pemerintah menerbitkan PMK No. 41 Tahun 2023 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Atas Penyerahan Agunan Yang Diambil Alih Oleh Kreditur Kepada Pembeli Agunan, berlaku tanggal 31 Mei 2023.
- **Penyusutan Aset Tetap**
Pemerintah menerbitkan PMK No. 72 Tahun 2023 tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud pada 17 Juli 2023. Melalui Pasal 6 PMK ini, Wajib Pajak kini dapat memilih melakukan penyusutan atas harta berwujud bangunan permanen selama 20 tahun atau sesuai masa manfaat sebenarnya berdasarkan pembukuan Wajib Pajak.

PMK No. 72 Tahun 2023 Pasal 7 menegaskan bahwa biaya perbaikan harta berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dikapitalisasi pada nilai sisa buku fiskal harta berwujud dan dibebankan melalui penyusutan.
- **Pajak Penghasilan Pasal 21**
Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 58 Tahun 2023 Tentang Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi - Menggunakan Tarif Efektif (TER). Peraturan ini ditetapkan pada 27 Desember 2023 dan berlaku mulai 1 Januari 2024. Tarif pemotongan yang digunakan adalah Tarif Efektif (TER) yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu kategori A, B, dan C dengan tarif sesuai status PTKP. Cara perhitungan Masa Pajak Januari sampai November adalah Tarif Efektif (TER) x Penghasilan Bruto. Masa Pajak Terakhir (Desember) tetap menggunakan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf a UU PPh.

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

2.26 Latest Tax Regulations (continued)

- **VAT on Delivery of Foreclosed Asset**
The government issued PMK No. 41 of 2023 concerning Value Added Tax on the Delivery of Collateral Taken Over by Creditors to Collateral Buyers, valid from May 31, 2023.
- **Depreciation of Fixed Assets**
The government issued PMK No. 72 of 2023 concerning Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets on July 17, 2023. Through Article 6 of this PMK, Taxpayers can now choose to depreciate tangible assets of permanent buildings for 20 years or according to the actual useful life based on bookkeeping Taxpayers.

PMK No. 72 of 2023 Article 7 confirms that the costs of repairing tangible assets that have a useful life of more than one year are capitalized in the remaining fiscal book value of the tangible assets and charged through depreciation.
- **Income Tax-Article 21**
The government issued Government Regulation (PP) Number 58 of 2023 concerning Article 21 Income Tax Withholding Rates on Income in Connection with Work, Services or Activities of Individual Taxpayers - Using Effective Rates (TER). This regulation was stipulated on December 23, 2023 and takes effect from January 1, 2024. The withholding rate used is the Effective Rate (TER) which is divided into 3 categories, namely categories A, B and C with rates according to PTKP status. The method for calculating the January to November Tax Period is Effective Rate (TER) x Gross Income. The last tax period (December) still uses the rates of Article 17 paragraph (1) letter a of the Income Tax.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2
(LANJUTAN)

2.26 Peraturan Perpajakan Terkini (lanjutan)

- **Cadangan Piutang Tak Tertagih**
Pemerintah menerbitkan PMK No. 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Peraturan ini mengatur pembebanan pembentukan cadangan piutang tak tertagih, nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang nilai tercatat piutang, piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih, dan dokumen yang wajib dilampirkan dalam pelaporan SPT Tahunan.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

2.26 Latest Tax Regulations (continued)

- **Allowance for Doubtful Accounts**
The government issued PMK No. 74 of 2024 concerning the Establishment of Reserves for Doubtful Accounts that May Be Deducted from Gross Income. This regulation regulates the burden of establishing reserves for doubtful accounts, the value of collateral calculated as a reduction in the recorded value of accounts receivable, accounts receivable that are clearly uncollectible, and documents that must be attached to the Annual Tax reporting.

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET

3.1 Kas

Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024
- Kas	167.789.000
Jumlah	167.789.000

3.1 Cash

Cash as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31/12/2023	
158.371.000	Cash -
158.371.000	Total

3.2 Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024
- Penempatan Pada Bank Lain	4.897.851
- Kredit yang Diberikan	40.555.654
Jumlah	45.453.505

3.2 Interest receivable

Interest receivable as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31/12/2023	
2.901.882	<i>Placements with Other Banks</i> -
92.203.531	<i>Loans</i> -
95.105.413	Total

3.3 Penempatan pada Bank lain

Penempatan pada Bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024
Giro	
- PT Bank Oke Indonesia Tbk	106.472.030
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.317.081.564
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.952.100.177
Jumlah	3.375.653.771

3.3 Placements with other Banks

Placements with other Banks as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31/12/2023	
	<i>Demand Deposit</i>
93.068.106	<i>PT Bank Oke Indonesia Tbk</i> -
1.898.584.596	<i>PT Bank Negara Indonesia</i> -
	<i>(Persero) Tbk</i>
1.842.720.561	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i> -
3.834.373.263	<i>Total</i>

Tabungan

- PT Bank Pembangunan Daerah Bali	1.152.565.067	915.182.214	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
- PT BPR Lestari Bali	39.179.599	425.633.205	PT BPR Lestari Bali
- PT BPR Sukawati Pancakanti	101.052.835	101.000.000	PT BPR Sukawati Pancakanti
Jumlah	1.292.797.501	1.441.815.419	Total

Deposito Berjangka

- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan

- PT Bank Oke Indonesia Tbk	300.000.000	300.000.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
- PT BPR Lestari Bali	500.000.000	500.000.000	PT BPR Lestari Bali
- PT BPR Sukawati Pancakanti	1.000.000.000	-	PT BPR Sukawati Pancakanti
Jumlah	1.800.000.000	800.000.000	Total

- **Jangka Waktu > 3 Bulan**

- PT Bank Pembangunan Daerah Bali	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
Jumlah	1.000.000.000	1.000.000.000	Total

Jumlah	7.468.451.272	7.076.188.682	Total
--------	---------------	---------------	-------

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(762.825)	-	Allowance for Uncollectible Account on Productive
---------------------------------------	-----------	---	---

Jumlah Bersih	7.467.688.447	7.076.188.682	Net Total
---------------	---------------	---------------	-----------

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)
3.3 Penempatan pada Bank lain (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun
Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain adalah 2,2% per tahun, tabungan pada bank lain adalah 1,3% per tahun, dan deposito pada bank lain adalah 4,6% per tahun.

Berdasarkan hubungan
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

Berdasarkan kolektibilitas
Semua penempatan pada Bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan lancar.

Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan
Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2024.

Penyisihan kerugian penurunan nilai
Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2024
- Saldo awal tahun	-
- Penyisihan tahun berjalan	762.825
- Pemulihan tahun berjalan	-
- Saldo akhir tahun	762.825

3.4 Kredit yang diberikan
Kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Rekening/ Accounts	31/12/2024
- Lancar	268	5.491.873.807
- Perhatian Khusus	11	914.413.600
- Kurang Lancar	4	598.956.250
- Diragukan	1	115.568.550
- Macet	14	923.028.580
Jumlah	298	8.043.840.787
- Provisi		(164.386.258)
- Pendapatan yang ditangguhkan		(57.646.764)
Kredit Yang Diberikan		7.821.807.765
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		(457.377.050)
Jumlah Bersih		7.364.430.715

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)
3.3 Placements with other Banks (continued)

Interest rates per annum
The average interest rates of demand deposits with other banks are 2,2% per year, saving deposits with other banks are 1,3% per year, and time deposits are 4,6% per year.

By relationship
As of December 31, 2024 and 2023, the Bank had no funds placed with related parties.

By collectibility
All placements with other banks as of December 31, 2024 and 2024 were classified as current.

Placements with other banks pledged as collateral
There were not placements with other banks pledged as collateral as of December 31, 2024.

Allowance for impairment losses
The changes in the allowance for impairment losses on placements with other banks are as follows:

	2023
Balance of beginning of year	-
Provision during the year	-
Recovery during the year	-
Balance at end of year	-

3.4 Loans
Loans as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Rekening/ Accounts	31/12/2023
Current	267	6.587.527.397
Special Mention	5	272.653.050
Substandard	0	-
Doubtfull	0	-
Loss	7	667.774.830
Total	279	7.527.955.277
Provision		(131.601.336)
Deferred Revenue		-
Loans		7.396.353.941
Allowance for Uncollectible Account on Productive Assets		(161.291.064)
Net Total		7.235.062.877

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)
3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)
3.4 Loans (continued)

	31/12/2024	31/12/2023	
Baki debit kredit dengan agunan likuid	30.379.950	13.222.400	Outstanding loans with liquid collateral

Berdasarkan jenis kredit

By type of loans

1 Performing

Jenis	31/12/2024			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Modal Kerja				Working Capital
- Terkait	100.000.000	-	100.000.000	Related -
- Tidak Terkait	966.325.500	23.412.800	989.738.300	Third Parties -
Investasi				Investment
- Terkait	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	161.600.250	582.074.200	743.674.450	Third Parties -
Konsumsi				Consumer
- Terkait	43.560.100	-	43.560.100	Related -
- Tidak Terkait	4.220.387.957	308.926.600	4.529.314.557	Third Parties -
Jumlah	5.491.873.807	914.413.600	6.406.287.407	Total
Jenis	31/12/2023			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Modal Kerja				Working Capital
- Terkait	100.000.000	-	100.000.000	Related -
- Tidak Terkait	625.904.650	3.299.550	629.204.200	Third Parties -
Investasi				Investment
- Terkait	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	254.759.500	-	254.759.500	Third Parties -
Konsumsi				Consumer
- Terkait	55.498.400	-	55.498.400	Related -
- Tidak Terkait	5.551.364.847	269.353.500	5.820.718.347	Third Parties -
Jumlah	6.587.527.397	272.653.050	6.860.180.447	Total

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan jenis kredit (lanjutan)

2 Nonperforming

31/12/2024					
Jenis	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Type
Modal Kerja					Working Capital
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	-	115.568.550	-	115.568.550	Third Parties -
Investasi					Investment
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	-	-	81.714.350	81.714.350	Third Parties -
Konsumsi					Consumer
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	598.956.250	-	841.314.230	1.440.270.480	Third Parties -
Jumlah	598.956.250	115.568.550	923.028.580	1.637.553.380	Total

31/12/2023					
Jenis	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Type
Modal Kerja					Working Capital
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	-	-	-	-	Third Parties -
Investasi					Investment
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	-	-	-	-	Third Parties -
Konsumsi					Consumer
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	-	-	667.774.830	667.774.830	Third Parties -
Jumlah	-	-	667.774.830	667.774.830	Total

Berdasarkan sektor ekonomi

By economic sectors

1 Performing

31/12/2024				
Jenis	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	Type
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	Mining and Excavation
Industri Pengolahan	-	-	-	Processing Industry

3 **PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)**
 3.4 **Kredit yang Diberikan (lanjutan)**
 Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 **EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)**
 3.4 **Loans (continued)**
 By economic sectors (continued)

Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities
Konstruksi	11.447.700	-	11.447.700	Construction
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	5.763.400	-	5.763.400	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles
Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	Transportation and Warehousing
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
Informasi dan Komunikasi	-	-	-	Information and Communication
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	Financial and Insurance Activities
Real Estate	-	-	-	Real Estate
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities

3 **PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)**
 3.4 **Kredit yang Diberikan (lanjutan)**
 Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 **EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)**
 3.4 **Loans (continued)**
 By economic sectors (continued)

Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	330.090.750	-	330.090.750	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social Security
Pendidikan	-	-	-	Education
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
Aktivitas Jasa Lainnya	880.623.900	605.487.000	1.486.110.900	Other Service Activities
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
 Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-
Rumah Tangga	-
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	4.263.948.057
Jumlah	5.491.873.807

31/12/2023	
Jenis	Lancar/ Current
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-
Pertambangan dan Penggalan	-
Industri Pengolahan	-
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-
Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-
Konstruksi	15.352.600

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
 By economic sectors (continued)

-	-	-
-	-	-
308.926.600	4.572.874.657	
914.413.600	6.406.287.407	

31/12/2023	
Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	15.352.600

Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies
Household
Not Other Business Fields
Total
Type
Agriculture, Forestry and Fisheries
Mining and Excavation
Processing Industry
Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities
Construction

3 **PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)**
 3.4 **Kredit yang Diberikan (lanjutan)**
 Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 **EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)**
 3.4 **Loans (continued)**
 By economic sectors (continued)

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	13.966.600	-	13.966.600	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles
Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	Transportation and Warehousing
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
Informasi dan Komunikasi	-	-	-	Information and Communication
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	Financial and Insurance Activities
Real Estate	-	-	-	Real Estate
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social Security

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
 Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Pendidikan	-
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-
Aktivitas Jasa Lainnya	-
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-
Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-
Rumah Tangga	-
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	6.558.208.197
Jumlah	6.587.527.397

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
 By economic sectors (continued)

Education	-
Human Health Activities and Social Activities	-
Arts, Entertainment and Recreation	-
Other Service Activities	-
Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs	-
Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-
Household	-
Not Other Business Fields	272.653.050
Total	6.860.180.447

3 **PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)**
 3.4 **Kredit yang Diberikan (lanjutan)**
 Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 **EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)**
 3.4 **Loans (continued)**
 By economic sectors (continued)

2 Nonperforming

31/12/2024					
Jenis	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Type
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	Mining and Excavation
Industri Pengolahan	-	-	-	-	Processing Industry
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities
Konstruksi	-	-	-	-	Construction
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles
Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	Transportation and Warehousing
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	Provision of Accommodatio n and Provision of Food and Drink

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)
 3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
 Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)
 3.4 Loans (continued)
 By economic sectors (continued)

Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	Information and Communication
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities
Real Estate	-	-	-	-	Real Estate
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	-	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social Security
Pendidikan	-	-	-	-	Education
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
Aktivitas Jasa Lainnya	-	115.568.550	81.714.350	197.282.900	Other Service Activities

3 **PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)**
 3.4 **Kredit yang Diberikan (lanjutan)**
 Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 **EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)**
 3.4 **Loans (continued)**
 By economic sectors (continued)

Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies
Rumah Tangga Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	Household Not Other Business Fields
	598.956.250	-	841.314.230	1.440.270.480	
Jumlah	598.956.250	115.568.550	923.028.580	1.637.553.380	Total

31/12/2023					
Jenis	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Type
Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan	-	-	-	-	Agriculture, Plantation and Forestry
Perikanan	-	-	-	-	Fishery
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	Mining and Excavacation
Konstruksi	-	-	-	-	Construction
Perdagangan Besar dan Eceran	-	-	-	-	Large and Retail Trade

3 **PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)**
 3.4 **Kredit yang Diberikan (lanjutan)**
 Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 **EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)**
 3.4 **Loans (continued)**
 By economic sectors (continued)

Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	Accommodation provider and food-beverage providers
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	-	-	-	-	-	Transportation, Warehousing and Communication
Real Estate	-	-	-	-	-	Real Estate
Administrasi Pemerintah, Pertanahan, dan jaminan sosial	-	-	-	-	-	Government Administration, Land, and Social Security
Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-	Education Services
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	-	Health and Social Activities Services
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-	-	-	-	-	Community Service, Social Culture, Entertainment and Individual Others
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	-	Private Services Serving the Household
Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	Manufacture
Listrik, Gas, dan Air	-	-	-	-	-	Electricity, Gas, and Water
Rumah Tangga	-	-	-	-	-	Household

3 **PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)**
 3.4 **Kredit yang Diberikan (lanjutan)**
 Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 **EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)**
 3.4 **Loans (continued)**
 By economic sectors (continued)

Perantara Keuangan	-	-	-	-	Financial Intermediaries
Kegiatan yang belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	Business that doesn't have Clear Boundaries
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	-	-	667.774.830	667.774.830	Non Business field (Others)
Jumlah	-	-	667.774.830	667.774.830	Total

Berdasarkan jangka waktu Kredit

By loan period

1 Performing

Jenis	31/12/2024			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Sampai dengan 1 Tahun	163.393.800	-	163.393.800	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	411.785.650	3.153.350	414.939.000	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	4.695.948.207	121.101.150	4.817.049.357	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	220.746.150	790.159.100	1.010.905.250	More than 5 Year
Jumlah	5.491.873.807	914.413.600	6.406.287.407	Total

Jenis	31/12/2023			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Sampai dengan 1 Tahun	145.291.550	-	145.291.550	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	366.709.750	3.299.550	370.009.300	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	4.895.583.200	25.621.500	4.921.204.700	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	1.179.942.897	243.732.000	1.423.674.897	More than 5 Year
Jumlah	6.587.527.397	272.653.050	6.860.180.447	Total

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)
3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan jangka waktu kredit (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)
3.4 Loans (continued)
By loan period (continued)

2 Nonperforming

31/12/2024					Type
Jenis	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Sampai dengan 1 Tahun	-	-	-	-	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	-	-	-	-	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	594.934.400	115.568.550	176.883.150	887.386.100	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	4.021.850	-	746.145.430	750.167.280	More than 5 Year
Jumlah	598.956.250	115.568.550	923.028.580	1.637.553.380	Total

31/12/2023					Type
Jenis	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Sampai dengan 1 Tahun	-	-	-	-	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	-	-	-	-	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	-	-	22.538.900	22.538.900	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	-	-	645.235.930	645.235.930	More than 5 Year
Jumlah	-	-	667.774.830	667.774.830	Total

Berdasarkan sisa jatuh tempo

By remaining maturity

1 Performing

31/12/2024				Type
Jenis	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Jatuh Tempo	-	-	-	Over Due
Sampai dengan 1 Tahun	194.569.600	6.291.050	200.860.650	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	572.733.700	76.620.250	649.353.950	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	4.633.821.257	41.343.200	4.675.164.457	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	90.749.250	790.159.100	880.908.350	More than 5 Year
Jumlah	5.491.873.807	914.413.600	6.406.287.407	Total

3 **PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)**
 3.4 **Kredit yang Diberikan (lanjutan)**
 Berdasarkan sisa jatuh tempo (lanjutan)

3 **EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)**
 3.4 **Loans (continued)**
 By remaining maturity (continued)

Jenis	31/12/2023			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Jatuh Tempo	-	-	-	Over Due
Sampai dengan 1 Tahun	1.401.932.250	-	1.401.932.250	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	680.162.700	3.299.550	683.462.250	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	4.073.553.397	25.621.500	4.099.174.897	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	431.879.050	243.732.000	675.611.050	More than 5 Year
Jumlah	6.587.527.397	272.653.050	6.860.180.447	Total

2 Nonperforming

Jenis	31/12/2024				Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Jatuh Tempo	-	-	273.685.280	273.685.280	Over Due
Sampai dengan 1 Tahun	4.021.850	-	106.515.450	110.537.300	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	-	115.568.550	380.573.200	496.141.750	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	594.934.400	-	162.254.650	757.189.050	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	-	More than 5 Year
Jumlah	598.956.250	115.568.550	923.028.580	1.637.553.380	Total

Jenis	31/12/2023				Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Jatuh Tempo	-	-	148.213.730	148.213.730	Over Due
Sampai dengan 1 Tahun	-	-	5.504.550	5.504.550	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	-	-	7.816.650	7.816.650	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	-	-	506.239.900	506.239.900	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	-	More than 5 Year
Jumlah	-	-	667.774.830	667.774.830	Total

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)
3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2024
- Saldo awal tahun	161.291.064
- Penyisihan tahun berjalan	732.787.262
- Pemulihan tahun berjalan	(436.701.276)
- Saldo Akhir Tahun	457.377.050

Agunan pinjaman

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Pinjaman sindikasi

Tidak terdapat pinjaman sindikasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pinjaman karyawan

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk renovasi rumah, upacara keagamaan, dan biaya pendidikan.

	2024
- Baki debet	43.034.450
- Bunga	15,60%
- Kolektibilitas	Lancar / Current

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sesuai dengan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, BMPK adalah sebagai berikut:

- Penyediaan Dana Kepada Seluruh Pihak Terkait	10%
- Masing-masing Peminjam Pihak Tidak Terkait	20%
- Satu Kelompok Peminjam Pihak Tidak Terkait	30%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak terkait.

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)
3.4 Loans (continued)

Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses on loans are as follows:

	2023	
	128.480.489	Balance of beginning of year -
	76.538.450	Provision during the year -
	(43.727.875)	Recovery during the year -
	161.291.064	Balance at end of year -

Collateral loans

Loans are generally secured by collateral in the form of land and building under encumbrance or power of attorney to sell, time deposits or other collateral acceptable to the Bank.

Syndicated loans

There is no syndicated loans for the year ended December 31, 2024 and 2023.

Employee loans

The loans to employees of the Bank are loans that are generally used for home renovations, religious ceremonies, and cost of education.

Legal Lending Limit (LLL)

In accordance with SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, LLL are as follows:

Provision of Funds to Related Parties	-
Each of Borrowers Who Are Not Related Parties	-
A Group of Borrowers Who Are Not Related Parties	-

For the year ended December 31, 2024 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL) either for third parties or related parties.

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)
3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Informasi Pokok Lainnya
Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya. Kredit konsumtif terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain.

Kebijakan Bunga
Suku bunga pinjaman berdasarkan Surat Keputusan Direksi No: 08/SK-DIRPBD/XII/2023 tanggal 01 Desember 2023. Suku bunga ditetapkan 1,3% sampai dengan 2,5% per bulan.

3.5 Aset tetap
Aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Mutasi/ Movements				
	31/12/2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31/12/2024
Harga Perolehan				Acquisition Cost
- Kendaraan	199.175.815	20.370.000	9.115.815	210.430.000 Vehicle -
- Inventaris	217.923.180	5.150.000	7.083.000	215.990.180 Equipment -
Jumlah	417.098.995	25.520.000	16.198.815	426.420.180 Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
- Kendaraan	180.837.063	10.283.129	9.115.814	182.004.378 Vehicle -
- Inventaris	183.308.275	12.077.111	7.082.999	188.302.386 Equipment -
Jumlah	364.145.338	22.360.240	16.198.814	370.306.764 Total
Nilai Buku	52.953.657			56.113.416 Book Value

Mutasi/ Movements				
	30/12/2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31/12/2023
Harga Perolehan				Acquisition Cost
- Kendaraan	176.715.815	22.460.000	-	199.175.815 Vehicle -
- Inventaris	218.550.515	31.794.325	32.421.660	217.923.180 Equipment -
Jumlah	395.266.330	54.254.325	32.421.660	417.098.995 Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
- Kendaraan	176.715.810	4.121.253	-	180.837.063 Vehicle -
- Inventaris	206.901.939	8.827.996	32.421.660	183.308.275 Equipment -
Jumlah	383.617.749	12.949.249	32.421.660	364.145.338 Total
Nilai Buku	11.648.581			52.953.657 Book Value

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)
3.4 Loans (continued)

Other Basic Information
Working capital dan investment loans to customers for working capital requirements and capital goods. Consumer loans consist of mortgages and vehicle loans.

Loans are collateralized by registered mortgages, power of attorney to mortgage or shell pledged assets, time deposits or other guarantees.

Interest Policy
The loan interest rate is based on Directors Decree No: 08/SK-DIRPBD/XII/2023 dated December 01, 2023. Interest rates are set at 1,3% to 2,5% per month.

3.5 Fixed assets
Fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.6 Aset Takberwujud

Aset Takberwujud per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023
- Perangkat lunak	30.000.000	30.000.000
- Akumulasi Amortisasi	(29.999.999)	(29.999.999)
Jumlah	1	1

3.6 Intangible assets

Intangible assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Software	-
Accumulated Amortization	-
Total	

3.7 Aset lain-lain

Aset lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023
- Biaya Dibayar Dimuka		
- Sewa Gedung Dibayar Dimuka	30.916.661	83.916.665
- Selain Biaya Dibayar Dimuka		
- Persediaan Materai	852.000	512.000
- Persediaan Barang Cetak	1.942.500	2.625.000
- Pajak Sewa Gedung	1.545.839	4.195.835
- Fee Akuntan Publik	7.500.000	7.500.000
- Notaris	3.600.000	-
- Imbalan pasca kerja	23.750.001	23.750.004
Jumlah	70.107.001	122.499.504

3.7 Other assets

Other assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Prepaid Expenses	-
Prepaid Building Rent	-
Prepaid Expenses Except	-
Stamp Duty	-
Printing Supplies	-
Tax of Building Rent	-
Audit Fee	-
Notary	-
Post Employment Benefits	-
Total	

Amortisasi biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Amortization of prepaid expense as at December 31, 2024 are as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Information	Periode/ Periode/	Biaya/ Cost	Amortisasi/ Amortization	Akm Amor/ Acc Amor	Nilai Bersih/ Net Value
31/07/2023	Sewa Gedung/ Office Rent	31/07/2023 31/07/2025	106.000.000	53.000.004	75.083.339	30.916.661
Jumlah/ Total			106.000.000	53.000.004	75.083.339	30.916.661

Amortisasi biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Amortization of prepaid expense as at December 31, 2023 are as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Information	Periode/ Periode/	Biaya/ Cost	Amortisasi/ Amortization	Akm Amor/ Acc Amor	Nilai Bersih/ Net Value
01/08/2021	Sewa Gedung/ Office Rent	01/08/2021- 01/08/2023	100.000.000	29.166.100	100.000.000	-
31/07/2023	Sewa Gedung/ Office Rent	31/07/2023 31/07/2025	106.000.000	22.083.335	22.083.335	83.916.665
Jumlah/ Total			206.000.000	51.249.435	122.083.335	83.916.665

Penjelasan tentang sewa

Kantor Pusat

- Pemilik : I Wayan Mudiana (Pihak Terkait)
- Biaya : Rp 106.000.000
- Periode : 2 tahun
31/07/2023-31/07/2025

Explanation of Rent

Head Office

- Lessor : I Wayan Mudiana (Related Parties)
- Cost : Rp 106.000.000
- Period : 2 year
31/07/2023-31/07/2025

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.8 Kewajiban segera

Kewajiban segera per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024
- PPh Pasal 4 ayat (2) Bunga Tabungan	1.830.305
- PPh Pasal 4 ayat (2) Bunga Deposito Berjangka	4.873.291
- PPh Pasal 21 (Desember)	1.961.248
- Titipan BPJS Kesehatan	3.134.686
- Pajak lainnya	12.500
Jumlah	11.812.030

3.9 Utang bunga

Utang bunga per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024
- Deposito Pihak Ketiga	
- Deposito Pihak Ketiga Belum Jatuh Tempo	12.584.624
- Simpanan dari Bank Lain	2.014.113
Jumlah	14.598.737

Bunga tabungan telah dilakukan perhitungan dan pembayaran langsung pada akhir bulan bersangkutan.

3.10 Utang pajak

Utang pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024
- PPh Pasal 25 (Desember)	-
- PPh Pasal 29 (Kurang Bayar)	-
Jumlah	-

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.8 Accrued expenses

Accrued expenses as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2023	
	1.457.690	Income Tax - Article 4 (2) (Saving Deposits Interest) -
	5.098.000	Income Tax - Article 4 (2) (Time Deposits Interest) -
	240.546	Inc. Tax - Article 21 (December) -
	3.075.811	Deposit for BPJS -
	12.500	Others Tax -
Total	9.884.547	

3.9 Interest payable

Interest payable as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2023	
	13.029.163	Time Deposit From Customers -
		Due Time Deposit From Customers Not Yet -
	1.940.625	Deposits from Other Banks -
Total	14.969.788	

Interest on savings has been calculated and direct payments at the end of the month.

3.10 Taxes payable

Taxes payable as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2023	
	243.206	Corporate Income Tax - Article 25 -
	2.675.213	Corporate Income Tax - Article 29 -
Total	2.918.419	

A reconciliation between income before tax, as a presented in the statement of profit or loss, and the Bank's taxable income for the period ended December 31, 2024 are as follows:

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)
3.10 Utang pajak (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)
3.10 Taxes payable (continued)

Rugi (Komersial)/ Loss (Commercial)		(571.427.359)
Koreksi Fiskal Positif/ Positive Fiscal Correction:		
- Beban Promosi/ Promotion Expenses	6.137.500	
- Beban Non Operasional/ Non Operating Expenses	28.411.996	
- Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employee Benefit Expense	37.500.003	
- Beban PPAP Kredit/ Allowance for Losses Expenses	389.353.207	
Jumlah koreksi fiskal/ Fiscal correction total		461.402.706
Rugi (Fiskal)/ Profit (Fiscal)		(110.024.653)
- Kompensasi Rugi/ Loss Compensation		-
Rugi (Fiskal)/ Profit (Fiscal)		(110.024.653)
Rugi (Fiskal)/ Profit (Fiscal)		(110.024.000)
Penghasilan kena pajak/ Taxable income		
Pasal 31E/ Article 31E	4.800.000.000	
Peredaran bruto/ Gross income:	1.948.711.189	
Rugi dengan fasilitas/ Profit with facility		-
Rugi tanpa fasilitas/ Profit with non-facility		-
Taksiran pajak penghasilan/ Estimated of income tax		
- Dengan Fasilitas/ With Facility	22% x 50% x	- = -
- Tanpa Fasilitas/ With non-facility	22% x	- = -
Jumlah pajak penghasilan badan terutang/ Corporate taxes payable total		-
PPh Pasal 25 Tahun/ Income Tax - Article 25 (Jan-Nov)		4.830.241
Lebih pembayaran pajak badan/ Under payment of corporate income tax		(4.830.241)
PPh Pasal 25 Tahun/ Income Tax - Article 25 (Dec)		-
Lebih pembayaran pajak badan/ Under payment of corporate income tax		(4.830.241)

Pajak yang terutang per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,- dan telah dibayarkan sampai masa Nopember sebesar Rp4.830.241,-, terdapat kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp4.830.241,-. Bank akan berdiskusi dengan AR.

The tax payable as of December 31, 2024 amount to Rp0,- and has been paid up to November amount to Rp4.830.241,-, so the overpayment of income tax is Rp4.830.241,-. Management will discuss with their Account Representative.

3.11 Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024
- Tabungan	3.384.223.495
- Deposito Berjangka	4.886.000.000
Jumlah	8.270.223.495

3.11 Deposits from customers

Deposits from customers as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2023	
	2.925.702.957	Saving Deposits -
	4.835.500.000	Time Deposits -
	7.761.202.957	Total

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)
3.11 Simpanan dari nasabah (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)
3.11 Deposits from customers (continued)

Rincian tabungan dan deposito adalah sebagai berikut:

Details of savings and deposits are as follows:

1) Tabungan

1) Saving Deposits

31/12/2024			
Jenis/ Type	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- Tabungan	291.484.659	3.092.738.836	3.384.223.495
Jumlah/ Total	291.484.659	3.092.738.836	3.384.223.495
	12 rekening	452 rekening	464 rekening
31/12/2023			
Jenis/ Type	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- Tabungan	224.859.875	2.700.843.082	2.925.702.957
Jumlah/ Total	224.859.875	2.700.843.082	2.925.702.957
	11 rekening	469 rekening	480 rekening

2) Deposito Berjangka

2) Time Deposits

31/12/2024			
Jangka Waktu/ Period Bulan/ Month	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- 1 - 3	-	-	-
- 4 - 6	-	-	-
- 7 - 12	452.000.000	4.434.000.000	4.886.000.000
- > 12	-	-	-
Jumlah/ Total	452.000.000	4.434.000.000	4.886.000.000
	10 rekening	105 rekening	115 rekening
31/12/2023			
Jangka Waktu/ Period Bulan/ Month	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- 1 - 3	-	85.000.000	85.000.000
- 4 - 6	-	204.000.000	204.000.000
- 7 - 12	520.000.000	4.026.500.000	4.546.500.000
- > 12	-	-	-
Jumlah/ Total	520.000.000	4.315.500.000	4.835.500.000
	11 rekening	103 rekening	114 rekening

Simpanan dari nasabah yang diblokir dan/atau dijadikan jaminan kredit dan transaksi/fasilitas perbankan lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Deposits from customers blocked and/or pledged as loan collateral as of December 31, 2024 and 2023 are as follows.

	31/12/2024	31/12/2023	
- Tabungan dan Deposito	80.000.000	46.000.000	Saving Deposits and Time Deposits -

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)
3.11 Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Kebijakan Bunga

Suku bunga tabungan dan deposito dari nasabah, berdasarkan Keputusan Direksi No. No. 08/SK- DIRPBD/XII/2023 tanggal 01 Desember 2023.

Jenis Tabungan / Type saving deposits		Suku bunga / Interest
- Tabungan		4,00%
Jangka waktu / Time period		Suku bunga / Interest
2	bulan/ month	2,00%
3	bulan/ month	3,00%
4	bulan/ month	4,00%
12	bulan/ month	5,00%

3.12 Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023
Deposito		
Jangka Waktu ≤ 3 Bulan		
- PT BPR Angsa Sedanayoga	300.000.000	300.000.000
- PT BPR Tridarma Putri	150.000.000	150.000.000
- PT BPR Raga Jayatama	300.000.000	300.000.000
Jumlah	750.000.000	750.000.000

Kebijakan Bunga

Tingkat suku bunga rata-rata deposito berjangka dari Bank lain adalah 6,75% per tahun.

3.13 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023
- Modal Dasar (Saham)	4.884.000.000	4.884.000.000
- Tambahan Moda Disetor	500.000.000	-
- Cadangan Umum	1.170.843.019	1.170.843.019
- Laba Tahun-Tahun Sebelumnya	146.362.404	197.015.366
- Rugi Tahun Berjalan	(576.257.600)	(50.652.962)
Jumlah	6.124.947.823	6.201.205.423

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)
3.11 Deposits from customers (continued)

Interest Policy

Interest rate of saving deposits and deposits from customer, based on the decision of Directors No. 08/SK-DIRPBD/XII/2023 dated December 01, 2023.

3.12 Deposits from other Banks

Deposits from other Banks as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023
Time Deposits		
Time Period ≤ 3 Months		
PT BPR Angsa Sedanayoga	-	-
PT BPR Tridarma Putri	-	-
PT BPR Raga Jayatama	-	-
Total		

Interest Policy

The average interest rates of time deposits from other Banks are 6,75% per year.

3.13 Equity

Equity as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023
Authorized Capital (Share)	-	-
Additional Paid In Capital	-	-
General Reserve	-	-
Retained Earnings	-	-
Loss for the Year	-	-
Total		

3 **PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)**
3.13 **Ekuitas (lanjutan)**

Modal dasar dan disetor bank berdasarkan Akta No. 03 tanggal 14 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Liang Budiarta Budi Suar Tama., S.H, M.H, Notaris di Badung, yaitu modal dasar bank sebesar Rp8.000.000.000,- (delapan miliar rupiah), yang terdiri dari 8.000 (delapan ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah). Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 4.884 (empat ribu delapan ratus delapan puluh empat) saham dengan nominal seluruhnya Rp4.884.000.000,- (empat miliar delapan ratus delapan puluh empat juta rupiah). Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

No	Nama/ Name	Jumlah lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai nominal/ Total amount of shares
1	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Sukawati	62	1,27%	62.000.000
2	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Artha Mulia Jaya	62	1,27%	62.000.000
3	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Beringkit	62	1,27%	62.000.000
4	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Catur Buana Mertha	62	1,27%	62.000.000
5	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Denbantas	62	1,27%	62.000.000
6	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Kediri	62	1,27%	62.000.000
7	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Kerambitan	62	1,27%	62.000.000
8	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Panca Jaya Semadi	62	1,27%	62.000.000
9	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Panca Satya Dawan	192	3,93%	192.000.000
10	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Payangan	62	1,27%	62.000.000
11	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Pedungan	62	1,27%	62.000.000
12	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Penebel	192	3,93%	192.000.000
13	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Pupuan	62	1,27%	62.000.000

3 **EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)**
3.13 **Equity (continued)**

Changes in authorized and paid-up capital of the bank based on Deed. 03 dated January 14, 2020 of Liang Budiarta Budi Suar Tama., S.H, M.H, Notary in Badung, namely the authorized capital of the bank amounting to Rp8.000.000.000,- (eight billion rupiah), consisting of 8.000 (eight thousand) shares each valued at Rp1.000.000,- (one million rupiah). The authorized capital, 4.884 (four thousand eight hundred and eighty four) shares have been issued and paid up to the nominal value of Rp4.884.000.000,- (four billion eight hundred eighty four million rupiah). The composition of share ownership as follows:

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)
3.13 Ekuitas (lanjutan)

14	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Sada Artha
15	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Sulahan
16	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Ulun Tanjung
17	Pusat Koperasi Unit Desa Bali Dwipa
Jumlah/ Total	

Perubahan modal dasar dan disetor bank berdasarkan Akta No. 05 tanggal 20 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Liang Budiarta Budi Suar Tama., S.H, M.H, Notaris di Badung, yaitu modal dasar bank sebesar Rp8.000.000.000,- (delapan miliar rupiah), yang terdiri dari 8.000 (delapan ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah). Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 5.384 (lima ribu tiga ratus delapan puluh empat) saham dengan nominal seluruhnya Rp5.384.000.000,- (lima miliar tiga ratus delapan puluh empat juta rupiah). Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

No	Nama/ Name	Jumlah lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai nominal/ Total amount of shares
1	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Sukawati	62	1,15%	62.000.000
2	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Artha Mulia Jaya	62	1,15%	62.000.000
3	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Beringkit	62	1,15%	62.000.000
4	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Catur Buana Mertha	62	1,15%	62.000.000
5	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Denbantas	62	1,15%	62.000.000
6	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Kediri	62	1,15%	62.000.000
7	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Kerambitan	62	1,15%	62.000.000
8	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Panca Jaya Semadi	62	1,15%	62.000.000
9	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Panca Satya Dawan	192	3,57%	192.000.000

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)
3.13 Equity (continued)

62	1,27%	62.000.000
30	0,61%	30.000.000
192	3,93%	192.000.000
3.534	72,36%	3.534.000.000
4.884	100,00%	4.884.000.000

Changes in authorized and paid-up capital of the bank refers to Deed No. 05 dated December 20, 2024 of Liang Budiarta Budi Suar Tama., S.H, M.H, Notary in Badung, namely the authorized capital of the bank amounting to Rp8.000.000.000,- (eight billion rupiah), consisting of 8.000 (eight thousand) shares each valued at Rp1.000.000,- (one million rupiah). The authorized capital, 5.384 (five thousand three hundred and eighty four) shares have been issued and paid up to the nominal value of Rp5.384.000.000,- (five billion three hundred eighty four million rupiah). The composition of share ownership as follows:

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)
 3.13 Ekuitas (lanjutan)

10	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Payangan
11	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Pedungan
12	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Penebel
13	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Pupuan
14	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Sada Artha
15	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Sulahan
16	Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Hukum Ulun Tanjung
17	Pusat Koperasi Unit Desa Bali Dwipa
	Jumlah/ Total

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)
 3.13 Equity (continued)

62	1,15%	62.000.000
62	1,15%	62.000.000
192	3,57%	192.000.000
62	1,15%	62.000.000
62	1,15%	62.000.000
30	0,56%	30.000.000
192	3,57%	192.000.000
4.034	74,93%	4.034.000.000
5.384	100,00%	5.384.000.000

4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI)

4.1 Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks Interest -
- Giro	54.713.250	54.439.602	Demand Deposits -
- Tabungan	27.557.985	39.012.049	Saving Deposits -
- Deposito	70.034.934	33.900.170	Time Deposits -
- Bunga Kredit yang Diberikan	1.156.490.022	1.324.368.995	Loan Interest -
- Provisi dan Administrasi Kredit	147.036.889	115.912.903	Provision and Loan Administration -
Jumlah	1.455.833.080	1.567.633.719	Total

4.2 Beban bunga

Beban bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
- Bunga Kepada Bank Lain			Interest for Other Banks -
- Simpanan Dari Bank Lain	47.323.488	49.543.448	Deposits from Other Banks -
- Bunga Kepada Bukan Bank			Interest for for Non Bank -
- Tabungan	108.672.825	85.536.055	Saving Deposits -
- Deposito	302.040.379	283.807.534	Time Deposits -
- Biaya Transaksi	541.912	1.074.500	Transaction Fee -
- Premi LPS	17.764.802	14.992.375	Deposit Insurance Premium -
Jumlah	476.343.406	434.953.912	Total

4.3 Pendapatan operasional lainnya

Pendapatan operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
- Denda Angsuran Kredit	3.359.400	4.250.300	Sanction Lately Loans -
- Administrasi Penutupan Rekening	2.164.759	4.103.839	Account Closing Administration -
- Pengembalian Kredit Hapus Buku	24.992.000	85.527.750	Recovery of Write off -
- Pemulihan Penyisihan PPAP	-	348.175	Recovery of Allowance for -
Penempatan Pada Bank Lain			Impairment Losses (Placements) -
- Pemulihan Penyisihan PPAP Kredit yang Diberikan	436.701.276	43.727.875	Recovery of Allowance for -
			Impairment Losses (Loans) -
- Addendum Kredit	722.400	3.328.915	Extention of Loan -
- Administrasi Tabungan Pasif	3.860.000	3.445.000	Inactive Deposit Administrasion -
- Administrasi Pembulatan Kas	1.713.575	24.640	Cash Rounded Off -
- Pendapatan Bunga Kredit	16.179.700	6.320.000	Loan Interest Income -
Jumlah	489.693.110	151.076.494	Total

4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

4.1 Interest revenue

Interest revenue from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks Interest -
- Giro	54.713.250	54.439.602	Demand Deposits -
- Tabungan	27.557.985	39.012.049	Saving Deposits -
- Deposito	70.034.934	33.900.170	Time Deposits -
- Bunga Kredit yang Diberikan	1.156.490.022	1.324.368.995	Loan Interest -
- Provisi dan Administrasi Kredit	147.036.889	115.912.903	Provision and Loan Administration -
Jumlah	1.455.833.080	1.567.633.719	Total

4.2 Interest expenses

Interest expenses from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
- Bunga Kepada Bank Lain			Interest for Other Banks -
- Simpanan Dari Bank Lain	47.323.488	49.543.448	Deposits from Other Banks -
- Bunga Kepada Bukan Bank			Interest for for Non Bank -
- Tabungan	108.672.825	85.536.055	Saving Deposits -
- Deposito	302.040.379	283.807.534	Time Deposits -
- Biaya Transaksi	541.912	1.074.500	Transaction Fee -
- Premi LPS	17.764.802	14.992.375	Deposit Insurance Premium -
Jumlah	476.343.406	434.953.912	Total

4.3 Other operating income

Other operating income from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
- Denda Angsuran Kredit	3.359.400	4.250.300	Sanction Lately Loans -
- Administrasi Penutupan Rekening	2.164.759	4.103.839	Account Closing Administration -
- Pengembalian Kredit Hapus Buku	24.992.000	85.527.750	Recovery of Write off -
- Pemulihan Penyisihan PPAP	-	348.175	Recovery of Allowance for -
Penempatan Pada Bank Lain			Impairment Losses (Placements) -
- Pemulihan Penyisihan PPAP Kredit yang Diberikan	436.701.276	43.727.875	Recovery of Allowance for -
			Impairment Losses (Loans) -
- Addendum Kredit	722.400	3.328.915	Extention of Loan -
- Administrasi Tabungan Pasif	3.860.000	3.445.000	Inactive Deposit Administrasion -
- Administrasi Pembulatan Kas	1.713.575	24.640	Cash Rounded Off -
- Pendapatan Bunga Kredit	16.179.700	6.320.000	Loan Interest Income -
Jumlah	489.693.110	151.076.494	Total

4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) (LANJUTAN)

4.4 Beban penyisihan kerugian

Beban penyisihan kerugian dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Penempatan Pada Bank Lain	762.825	348.175
- Kredit yang Diberikan	732.787.262	76.538.450
Jumlah	733.550.087	76.886.625

4.5 Beban pemasaran

Beban pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pemasaran	6.137.500	6.215.000
Jumlah	6.137.500	6.215.000

4.6 Beban administrasi dan umum

Beban administrasi dan umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Tenaga Kerja:		
- Gaji, Upah dan Honorarium	958.411.112	877.784.649
- THR Karyawan	44.914.444	44.689.978
- Uang Insentif Deposito	-	2.473.333
- Imbalan Kerja Lainnya	37.500.003	33.531.664
- Tunjangan Premium	405.000	37.295.000
- Perampungan PPh Pasal 21	1.961.248	-
- Pendidikan	28.285.000	17.116.500
- Premi Asuransi	-	5
- Sewa	53.000.004	51.249.435
- Pemeliharaan dan Perbaikan	7.935.000	11.866.000
- Penyusutan & Amortisasi	22.360.240	12.949.249
- Barang dan Jasa	81.359.907	82.670.309
- Pajak-Pajak	2.448.100	3.243.300
Jumlah	1.238.580.058	1.174.869.422

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir 2024 adalah sebagai berikut:

	2024	Persentase/ Percentage
- Dewan Komisaris	108.967.560	33%
- Direksi	225.269.064	67%
Jumlah	334.236.624	100%

4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS (CONTINUED)

4.4 Allowance for losses expenses

Allowance for losses expenses from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Placements with Other Banks	-
Loans	-
Total	

4.5 Marketing expenses

Marketing expenses from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Marketing	
Total	

4.6 Administrative and general expenses

Administrative and general expenses from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Employee	-
Salaries, Wages and Honorarium	-
Employee Benefits	-
Time Deposit Incentive	-
Other of Employee Benefit	-
Premium Allowance	-
Completion of Income Tax	-
Article 21	
Education	-
Insurance	-
Rent	-
Maintenance and Service	-
Depreciation & Amortization	-
Goods and Services	-
Taxes	-
Total	

Details of salaries and allowances for the Board of Commissioners and Directors of the Bank for the year ended 2024 are as follows:

Board of Commissioners	-
Directors	-
Total	

4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) (LANJUTAN)

4.7 Beban operasional lainnya

Beban operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Iuran Perbarindo	10.800.000	10.500.000
- Konsumsi	6.769.501	7.431.800
- Iuran OJK	10.000.000	10.833.333
- Biaya RUPS	7.446.000	8.749.000
- Iuran FKLJK	1.200.000	1.200.000
- Iuran Kebersihan	900.000	-
- Biaya Amortisasi Kupon BPR	-	2.500.000
Jumlah	37.115.501	41.214.133

4.8 Pendapatan non operasional

Pendapatan non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Surat Keterangan Samsat	70.000	70.000
- Keuntungan Penjualan Aset Tetap	3.099.999	-
- Photo Copy	15.000	915.000
- Lainnya	-	1.940.710
Jumlah	3.184.999	2.925.710

4.9 Beban non operasional

Beban non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Banten Piodalan	6.132.000	10.653.000
- Banten Harian	16.960.000	18.177.000
- Bazaar/Sumbangan	150.000	200.000
- Suka Duka	1.800.000	1.978.000
- Pajak Sewa Gedung	2.649.996	1.104.165
- Denda	120.000	1.227.626
- Lainnya	600.000	696.772
Jumlah	28.411.996	34.036.563

4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS (CONTINUED)

4.7 Other operating expenses

Other operating expenses from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Contribution for Perbarindo	-
Consumption	-
Contribution for OJK	-
GMS Expenses	-
Contribution For FKLJK	-
Cleaning Fee	-
Coupon Amortization Cost	-
Total	

4.8 Non-operating revenue

Non-operating revenue from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

One-stop Administration Services	-
Office	-
Sales Profit of Fixed Assets	-
Photo Copy	-
Others	-
Total	

4.9 Non-operating expenses

Non-operating expenses from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Offering (Ceremony)	-
Offering (Daily)	-
Bazaar/Donation	-
Staff Welfare	-
Rent Tax Building	-
Sanction	-
Others	-
Total	

5 **TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pemilik gedung kantor atas nama I Wayan Mudiana. Harga sewa yang disepakati adalah Rp106.000.000,- untuk 2 tahun.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024, dapat dilihat pada lampiran 1, 3, dan 4.

5 **TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal activities of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

The owner of the office building behalf of I Wayan Mudiana. The rental price disbursed is Rp106.000.000,- for 2 years.

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of December 31, 2024, could be seen on appendix 1, 3, and 4.

6 **KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

	31/12/2024	31/12/2023
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
- Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	-	-
Jumlah	-	-
Kewajiban Komitmen		
- Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
- Lainnya	-	-
Jumlah	-	-
Kontijensi		
Tagihan Kontijensi		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	538.271.759	850.616.483
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku		
- Kredit yang Diberikan	962.100.771	985.800.771
- Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapusbuku	499.949.667	499.649.667
Jumlah	2.000.322.197	2.336.066.921

6 **COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Commitments
Committed Claims
Unused Borrowing -
Total

Committed Liabilities
Undisbursed loan facilities -

Others -
Total

Contingencies
Contingent Receivables
Accrued Interest -
Productive Assets (Loans) Written-off
Loans -
Revenue from Write-off Loans -
Total

7 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000,-, diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000,-.

Periode	%
01/10/2023-31/01/2024	6,75%
01/02/2024-31/05/2024	6,75%
01/06/2024-30/09/2024	6,75%
01/10/2024-31/01/2025	6,75%
01/11/2024-31/01/2025	6,75%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp17.764.802,- dan Rp14.992.375,- (catatan 4.2).

8 PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

7 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if certain criterias are met.

In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 the "Lembaga Penjaminan Simpanan" will guarantee bank deposits of each customers in one bank for maximum of Rp100.000.000,-, previously, then was changed to maximum of Rp2.000.000.000,-.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank is a participant of the program.

The Government guarantee's premium haid paid in the year of 2024 and 2023 amounting to Rp17.764.802,- and Rp14.992.375,- respectively (note 4.2).

8 SUBSEQUENTS EVENT

Management is responsible for the preparation of the financial statements. There were no significant subsequentevents after the balance sheet date that require disclosure or adjustment to the financial statements.

9 INFORMASI TAMBAHAN

Pada 31 Maret 2023 pemerintah menetapkan Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Bank masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja terhadap laporan keuangan Bank. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Bank telah membentuk imbalan pasca kerja sebesar Rp23.750.001,- (PT BNI Life).

10 REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan hasil audit tahun 2024.

11 RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	100,44%	84,78%
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah (MIAPB)/ <i>Core Capital to Problematic Productive Assets</i>	466,19%	1147,90%
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ <i>Earnings Asset Quality</i>	8,44%	4,57%
- Rasio <i>Non-Performing Loans (NPL)</i>	15,04%	7,18%
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ <i>Provision for Loan Losses</i>	100,00%	100,00%
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ <i>Return on Assets (ROA)</i>	-3,95%	-0,33%
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/ <i>Operational Efficiency Ratio (OER)</i>	128,07%	100,90%
- Rasio Margin Bunga Bersih/ <i>Net Interest Margin (NIM)</i>	6,96%	6,67%
- Rasio Kas/ <i>Cash Ratio (CR)</i>	58,39%	69,91%
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/ <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	89,18%	96,99%

12 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 14 April 2025.

9 ADDITIONAL INFORMATION

On March 31, 2023 the government enacted Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law. The Bank is still assessing the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law on the Bank's financial statements. As of December 31, 2024, the Bank has established post-employment benefits amounting to Rp23.750.001,- (PT BNI Life).

10 RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements has been reclassified to conform with the presentation of the audited financial statements in 2024.

11 FINANCIAL RATIO

Financial ratio in 2024 and 2023 are as follows:

12 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on April 14, 2025.

**LAMPIRAN/
*APPENDIX***

LAMPIRAN 1/ *APPENDIX 1*

**DAFTAR KREDIT PIHAK BERELASI/
*LIST OF RELATED PARTIES LOANS***

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA
KREDIT YANG DIBERIKAN (PIHAK BERELASI)/ LOANS (RELATED PARTIES)
31 Desember 2024 / December 31, 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama/ Name	Plafond/ Plapond	Baki Debet/ Outstanding	Bunga (%)/ Interest	Agunan/ Collateral	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
1	NI KETUT RAI SUARJANI	10.000.000	8.875.550	15,6%	Kredit Tanpa Agunan	Kepala Bagian Akunting/ Head of Accounting
2	DESAK PUTU MARIANI	10.000.000	6.183.350	15,6%	Kredit Tanpa Agunan	Kepala Bagian Dana/ Head of Funding
3	ANAK AGUNG GEDE AGUNG SUPARTA	25.000.000	16.995.850	15,6%	Satu unit sepeda motor Honda Scoopy warna Putih tahun 2010 beserta BPKB No. H-04335758 dengan No. Polisi DK 6521 LU a.n. Drs. Anak Agung Sri Agung Judwika	Kepala Bagian Kredit/ Head of Loan
4	I DEWA GEDE WIADNYANA KUSUMA	30.000.000	11.505.350	15,6%	Deposito	Anak Direktur/ Director's Son
5	DEWA PUTU SUGIANTARA	100.000.000	100.000.000	15,6%	Satu unit mobil Toyota Tahun 2000 beserta BPKB dan satu unit mobil Toyota Tahun 2009 beserta BPKB	Saudara Direktur/ Director's Brother
	Jumlah/ Total	175.000.000	143.560.100			

LAMPIRAN 2/ *APPENDIX 2*

DAFTAR ASET TETAP/ *LIST OF FIXED ASSETS*

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA
DAFTAR ASET TETAP/ LIST OF FIXED ASSETS
PER 31 DESEMBER 2024/ AS AT DECEMBER 31, 2024

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2023 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2023 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2024 (IDR)
					Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
I	KENDARAAN/ VEHICLE											
1	Mobil Xenia DK 1380 KZ	21/03/2011	4	126.000.000	-	-	126.000.000	125.999.999	-	-	125.999.999	1
2	Sp.Motor DK 5629 KX	31/05/2011	4	9.115.815	-	9.115.815	-	9.115.814	-	9.115.814	-	-
3	Sp.Motor DK 6492 KAF	18/07/2013	4	16.300.000	-	-	16.300.000	16.299.999	-	-	16.299.999	1
4	Sp.Motor DK 4685 KAF	18/07/2013	4	12.650.000	-	-	12.650.000	12.649.999	-	-	12.649.999	1
5	Sp.Motor DK 6781 KAF	18/07/2013	4	12.650.000	-	-	12.650.000	12.649.999	-	-	12.649.999	1
6	Sp.Motor DK 3157 KBK	31/03/2023	4	22.460.000	-	-	22.460.000	4.121.253	5.615.004	-	9.736.257	12.723.743
7	Sp.Motor DK 4191 KBP	17/01/2024	4	22.460.000	20.370.000	-	20.370.000	4.121.253	4.668.125	-	4.668.125	15.701.875
	JUMLAH KENDARAAN/ VEHICLE TOTAL			199.175.815	20.370.000	9.115.815	210.430.000	180.837.063	10.283.129	9.115.814	182.004.378	28.425.622
II	INVENTARIS/ EQUIPMENT											
1	Meubel	31/12/1995	4	723.955	-	-	723.955	723.954	-	-	723.954	1
2	Brankast 13/07/96	13/07/1996	4	650.000	-	-	650.000	649.999	-	-	649.999	1
3	Prasasti	08/11/1996	4	450.000	-	-	450.000	449.999	-	-	449.999	1
4	Kursi Hitam	11/02/1998	4	135.000	-	-	135.000	134.999	-	-	134.999	1
5	Filling Cabinet	05/10/1998	4	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
6	2 Filling Cabinet	17/06/1999	4	1.450.000	-	-	1.450.000	1.449.999	-	-	1.449.999	1
7	Papan White Board	14/07/1999	4	83.000	-	83.000	-	82.999	-	82.999	-	-
8	Filling Cabinet	11/09/2000	4	825.000	-	-	825.000	824.999	-	-	824.999	1
9	Filling Cabinet	02/05/2001	4	875.000	-	-	875.000	874.999	-	-	874.999	1
10	Filling Cabinet	21/07/2001	4	1.184.500	-	-	1.184.500	1.184.499	-	-	1.184.499	1
11	Meja Kursi	05/11/2001	4	1.055.000	-	-	1.055.000	1.054.999	-	-	1.054.999	1
12	Listrik	31/07/2003	4	5.813.400	-	-	5.813.400	5.813.399	-	-	5.813.399	1
13	Sumur bor	29/08/2003	4	7.000.000	-	7.000.000	-	6.999.999	-	6.999.999	-	-
14	Counter Gedung	02/09/2003	4	25.000.000	-	-	25.000.000	24.999.999	-	-	24.999.999	1
15	Instalansi listrik	05/09/2003	4	16.000.000	-	-	16.000.000	15.999.999	-	-	15.999.999	1
16	Meubel Dirut-kom	07/01/2004	4	2.250.000	-	-	2.250.000	2.249.999	-	-	2.249.999	1
17	Telepon 948947	19/01/2004	4	1.800.000	-	-	1.800.000	1.799.999	-	-	1.799.999	1
18	1 Set Komputer P.4	03/04/2006	4	6.925.000	-	-	6.925.000	6.924.999	-	-	6.924.999	1
19	1 Set Komputer 17MS	10/10/2009	4	2.525.000	-	-	2.525.000	2.524.999	-	-	2.524.999	1
20	1 Set Komputer 7IOS	30/12/2009	4	2.525.000	-	-	2.525.000	2.524.999	-	-	2.524.999	1
21	1 Unit Printer LX-300+II	17/01/2011	4	1.800.000	-	-	1.800.000	1.799.999	-	-	1.799.999	1
22	1 Unit Printer Canon LBP2900	12/10/2011	4	1.375.000	-	-	1.375.000	1.374.999	-	-	1.374.999	1
23	10 Kursi Biru	14/01/2012	4	1.750.000	-	-	1.750.000	1.749.999	-	-	1.749.999	1
24	Pintu & trali besi	16/07/2012	4	1.800.000	-	-	1.800.000	1.799.999	-	-	1.799.999	1
25	1 Buah Laptop Acer Core I3	26/06/2013	4	6.150.000	-	-	6.150.000	6.149.999	-	-	6.149.999	1
26	2 Buah air cooler/kipas angin	13/09/2013	4	1.950.000	-	-	1.950.000	1.949.999	-	-	1.949.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2023 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2023 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2024 (IDR)
					Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
27	2 Unit AC	10/03/2014	4	6.000.000	-	-	6.000.000	5.999.999	-	-	5.999.999	1
28	Rak Arsif	13/05/2015	4	4.730.000	-	-	4.730.000	4.729.999	-	-	4.729.999	1
29	Papan Nama BPR	09/07/2015	4	5.500.000	-	-	5.500.000	5.499.999	-	-	5.499.999	1
30	Meja Direktur	11/01/2016	4	1.700.000	-	-	1.700.000	1.699.999	-	-	1.699.999	1
31	Wirless MG 997 U	18/04/2016	4	3.300.000	-	-	3.300.000	3.299.999	-	-	3.299.999	1
32	Pintu Kaca Depan	14/06/2016	4	3.150.000	-	-	3.150.000	3.149.999	-	-	3.149.999	1
33	1 Unit Komputer Core I5	28/11/2016	4	14.400.000	-	-	14.400.000	14.399.999	-	-	14.399.999	1
34	1 Unit Mesin Hitung Uang	05/12/2016	4	4.950.000	-	-	4.950.000	4.949.999	-	-	4.949.999	1
35	DP korden	13/02/2017	4	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1
36	Meja Kursi	07/02/2017	4	5.700.000	-	-	5.700.000	5.699.999	-	-	5.699.999	1
37	Korden (Pelunasan)	13/02/2017	4	950.000	-	-	950.000	949.999	-	-	949.999	1
38	Filling Cabinet	21/07/2017	4	5.500.000	-	-	5.500.000	5.499.999	-	-	5.499.999	1
39	Laptop HP 14 BS 011	06/09/2017	4	5.695.000	-	-	5.695.000	5.694.999	-	-	5.694.999	1
40	Meja Kantor	20/08/2018	4	4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999	-	-	4.499.999	1
41	Monitor Kantor	30/08/2018	4	2.650.000	-	-	2.650.000	2.649.999	-	-	2.649.999	1
42	LCD Projektor BenQ MS 527	07/02/2020	4	5.100.000	-	-	5.100.000	4.887.500	212.499	-	5.099.999	1
43	Komputer Pentium Core i3	07/02/2020	4	5.475.000	-	-	5.475.000	5.246.892	228.101	-	5.474.999	1
44	Monitor CCTV	07/02/2020	4	8.334.000	-	-	8.334.000	6.945.000	1.388.999	-	8.333.999	1
45	1 Unit CPU	24/10/2022	4	5.200.000	-	-	5.200.000	1.408.328	1.299.996	-	2.708.325	2.491.675
46	1 Unit tabung APAR	24/01/2023	4	777.325	-	-	777.325	178.137	194.328	-	372.462	404.863
47	Monitor LED LG	09/05/2023	4	1.500.000	-	-	1.500.000	218.750	375.000	-	593.750	906.250
48	1 Unit Dlink Switch Hub	14/06/2023	4	1.350.000	-	-	1.350.000	168.750	337.500	-	506.250	843.750
49	1 unit PC Core Server	10/07/2023	4	16.450.000	-	-	16.450.000	1.713.542	4.112.496	-	5.826.036	10.623.964
50	Papan Pengumuman	21/07/2023	4	767.000	-	-	767.000	79.896	191.748	-	271.643	495.357
51	Trali besi ruang hasanah	04/10/2023	4	7.400.000	-	-	7.400.000	308.333	1.849.992	-	2.158.324	5.241.676
52	Printer Epson L120	10/10/2023	4	1.800.000	-	-	1.800.000	75.000	450.000	-	525.000	1.275.000
53	Kamera CCTV ruang H.	15/11/2023	4	700.000	-	-	700.000	14.583	174.996	-	189.579	510.421
54	Hardisk CCTV	15/11/2023	2	1.050.000	-	-	1.050.000	43.750	525.000	-	568.750	481.250
55	Windows 10Pro 64 BIT (SN)	05/02/2024	4		1.600.000	-	1.600.000		366.664	-	366.664	1.233.336
56	Printer Dot Metrik	03/07/2024	4		3.550.000	-	3.550.000		369.790	-	369.790	3.180.210
	Jumlah/ Total			217.923.180	5.150.000	7.083.000	215.990.180	183.308.275	12.077.111	7.082.999	188.302.386	27.687.794

REKAPITULASI/ RECAPITULATION

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2023 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2023 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2024 (IDR)
					Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
I	KENDARAAN/ VEHICLE			199.175.815	20.370.000	9.115.815	210.430.000	180.837.063	10.283.129	9.115.814	182.004.378	28.425.622
II	INVENTARIS/ EQUIPMENT			217.923.180	5.150.000	7.083.000	215.990.180	183.308.275	12.077.111	7.082.999	188.302.386	27.687.794
	JUMLAH/ TOTAL			417.098.995	25.520.000	16.198.815	426.420.180	364.145.338	22.360.240	16.198.813	370.306.764	56.113.416

LAMPIRAN 4/ APPENDIX 4

**DAFTAR TABUNGAN PIHAK BERELASI/
*LIST OF RELATED PARTIES SAVING DEPOSITS***

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA
TABUNGAN (PIHAK BERELASI)/ SAVING DEPOSITS (RELATED PARTIES)
31 Desember 2024 / December 31, 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	No Rekening/ Rec No	Nama/ Name	Suku Bunga/ Interest (%)	Saldo/ Balance	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
1	10-10000575-9	NI KETUT MENUH	4,00%	32.601.333	Istri Komisaris Utama/ <i>President Director's Wife</i>
2	10-10000149-3	I NYOMAN KERTA JAYA	4,00%	240.165.211	Komisaris Utama/ <i>President Director</i>
3	10-10000393-7	I NYOMAN KERTA JAYA	4,00%	729.370	Komisaris Utama/ <i>President Director</i>
4	10-10000290-4	ANAK AGUNG AYU SUKRENI	4,00%	5.719.707	Istri Direktur Utama/ <i>President Director's Wife</i>
5	10-10001004-6	I GUSTI NGURAH ARDA WISPUTRA	4,00%	2.048.902	Anak Kandung Direktur Utama/ <i>President Director's Son</i>
6	10-10000667-1	I GST NGR ALIT SUPERMADI	4,00%	794.076	Direktur Utama/ <i>President Director</i>
7	10-10001074-1	I GUSTI NGURAH AGATA PRISANTA PUTRA	4,00%	1.313.376	Anak Kandung Direktur Utama/ <i>President Director's Son</i>
8	10-10000381-5	I DW GD WIDYAKUSUMA	4,00%	4.623.658	Anak Kandung Direktur/ <i>Director's Son</i>
9	10-10001257-4	DEWA PUTU SUGIANTARA	4,00%	77.265	Saudara Direktur/ <i>Director's Brother</i>
10	10-10000887-6	NI LUH PUTU JULIANA SARI	4,00%	3.367.400	Kepala Bagian Umum & Fungsi Kepatuhan/ <i>Head of General Affairs and Compliance Function</i>
11	10-10000229-3	NI KT RAI SUARJANI	4,00%	34.361	Kepala Bagian Akuntansi/ <i>Head of Accounting</i>
12	10-10001279-5	DESAK PUTU MARIANI	4,00%	10.000	Direktur/ <i>Director</i>
		Jumlah		291.484.659	

LAMPIRAN 5/ *APPENDIX 5*

**DAFTAR DEPOSITO PIHAK BERELASI/
*LIST OF RELATED PARTIES TIME DEPOSITS***

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA
DEPOSITO (PIHAK BERELASI)/ TIME DEPOSITS (RELATED PARTIES)

31 Desember 2024 / December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	No Rekening/ Rec No	Nama/ Name	Suku Bunga/ Interest (%)	Saldo/ Balance	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
1	20100001337	NI KETUT MENUH	6,75%	50.000.000	Istri Komisaris Utama/ <i>President Director's Wife</i>
2	20100000571	I NYOMAN KERTA JAYA	6,50%	100.000.000	Komisaris Utama/ <i>President Director</i>
3	20100000415	I NYOMAN KERTA JAYA	6,75%	50.000.000	Komisaris Utama/ <i>President Director</i>
4	20100000826	I NYOMAN KERTA JAYA	6,75%	50.000.000	Komisaris Utama/ <i>President Director</i>
5	20100006084	DESAK MADE TIRTAYASA	5,00%	30.000.000	Direktur/ <i>Director</i>
6	20100005405	NI LUH PUTU JULIANA SARI	6,75%	75.000.000	Kepala Bagian Umum & Fungsi Kepatuhan/ <i>Head of General Affairs and Compliance Function</i>
7	20100005503	I KADEK TUYANG ADI WIRA WIGUNA QQ NI KETUT RAI SUARJANI	6,75%	30.000.000	Kepala Bagian Akuntansi/ <i>Head of Accounting</i>
8	20100003924	NI KETUT RAI SUARJANI	6,25%	25.000.000	Kepala Bagian Akuntansi/ <i>Head of Accounting</i>
9	20100004734	NI KOMANG GEMPITA KRISHANA PUTRI QQ NI KETUT RAI SUARJANI	6,75%	25.000.000	Kepala Bagian Akuntansi/ <i>Head of Accounting</i>
10	20100006141	DESAK PUTU MARIANI	6,00%	17.000.000	Kepala Bagian Dana/ <i>Head of Funding</i>
		Jumlah/ Total		452.000.000	

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

No. 00059/2.1446/AU.2/07/1723-2/1/IV/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Puskusa Bali Dwipa

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Puskusa Bali Dwipa ("Bank"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Puskusa Bali Dwipa tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Bank telah menghitung cadangan Imbalan Pasca Kerja sesuai SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja, namun pembentukannya belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada rasio kesehatan bank. Terdapat rasio ROA sebesar -3,95% dengan predikat tidak

No. 00059/2.1446/AU.2/07/1723-2/1/IV/2025

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BPR Puskusa Bali Dwipa

Opinion

We have audited the financial statements of PT BPR Puskusa Bali Dwipa ("Bank"), which comprise balance sheet as at December 31, 2024, and statement of profit or loss, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of revenue and profit sharing reconciliation, statement of sources and uses of qardh funds for the year, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the basis for qualified opinion paragraph, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BPR Puskusa Bali Dwipa as of December 31, 2024, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Without Public Accountability in Indonesia.

Basis for qualified opinion

The bank has calculated the post-employment benefits reserve in accordance with SAK ETAP Chapter 23 on Employee Benefits. However, its establishment does not yet comply with the applicable regulations.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Audit Matter

We bring attention to the health ratios of banks. There is ROA ratio of -3,95% with an unhealthy predicate; BOPO ratio of

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513
e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com

sehat; rasio BOPO sebesar 128,07% dengan predikat tidak sehat. Hal tersebut perlu mendapat perhatian bagi pengurus Bank. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan rasio keuangan yang tidak sehat.

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen kami yang menyatakan opini dengan modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 23 April 2024.

Tanggung jawab manajemen atas Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan

128,07% with unhealthy predicate. This requires attention from the management of the Bank. Our opinion is not modified with respect to unhealthy financial ratios. Our opinion is not modified due to unhealthy financial ratios.

Other Matter

The financial statements of The Bank as of December 31, 2023 and for the year then ended, audited by our independent auditor, who with expressed an opinion with modification of the financial statements on April 23, 2024.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Without Public Accountability, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com

maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountant

Dwi Haryadi Nugraha & Rekan



KAP DHN
& Rekan

Dwi Haryadi Nugraha, SST, M.Si, Ak, CA, BKP, ASEAN CPA, CPA, CFI

Nomor Registrasi Akuntan Publik/ Accountant Public Registered NRAP: AP-1723

Denpasar, 14 April 2025/ April 14, 2025



HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	Dwi Haryadi Nugraha



PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA

Jl. Raya Buruan - Blahbatuh Gianyar Telp. (0361) 948947 Fax. (0361) 948947
Email : pbalidwipa@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : I Gusti Ngurah Alit Supermadi,SH
Umur : 64 Tahun
Alamat : Jl.Pulau Moyo,Perumahan Jadi Pesona ,Jalan Pesona XIV
No.10 Pedungan – Denpasar.
Jabatan : Direktur Utama PT BPR.Puskusa Bali Dwipa.
2. Nama : Desak Made Tirta yasa,SE
Umur : 60 Tahun
Alamat : Br. Tengah Tampaksiring, Gianyar,.Bali
Jabatan : Direktur PT.BPR.Puskusa Bali Dwipa.

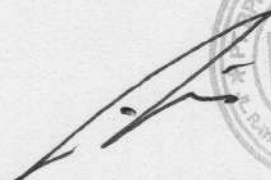
Menyatakan bahwa :

1. Laporan Keuangan PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA tahun buku 2024 telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA telah dimuat secara lengkap dan benar.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT. BPR PUSKUSA BALI DWIPA

Direksi,


I Gusti Ngurah Alit Supermadi,SH

Direktur Utama


Desak Made Tirta yasa,SE

Direktur

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl.Raya Buruan , Blahbatuh, Gianyar ,Bali
Nomor Telepon	0361-948947
Penjelasan Umum	Kurang pahamnya SDM dalam perhitungan CKPN yang berpengaruh terhadap modal BPR sehingga perlu dilakukan pelatihan secara berkesinambungan
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaanTata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdaat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola , secara umum kelemahan tersebut masih bisa diatasi oleh manajemen BPR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
I GST. NGURAH ALIT SUPERMADI, SH	Direktur Utama	Menentukan kebijakan umum dalam memimpin Bank untuk mencapai tujuan Perusahaan.Bertanggung jawab kepada semua kegiatan dalam tugas operasional Bank/Perusahaan dan nbawa misi pengenalan misi Perusahaan pada umum dengan melakukan Fungsi Humas.Bertanggung jawab dan mengurus semua harta kekayaan Perusahaan dan mengawasi jalannya operasional Bank.Menyusun rencana kerja dan anggaran pendapatan dan belanja perusahaan setiap tahun bersama-sama dengan semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.Mengadakan perubahan- perubahan dalam struktur organisasi sesuai dengan perkembangan usaha Bank.Membuat keputusan dalam hal memberikan kredit (penjaminan) kepada calon nasabah yang batas-batas wewenangnya telah dituangkan dalam S.P.I (Sistim Pengendalian Intern) PT.BPR.PUSKUSA BALIDWIPA.Menyelenggarakan rapat umum pemegang saham, besama-sama dengan semua anggota Dewan Komisaris dan Direktur, sekaligus menyampaikan laporan pertanggung jawaban Direksi untuk tahun buku yang bersangkutan.Menandatangani surat-surat berharga dan dokumen penting Perusahaan, baik sendiri maupun bersama Direktur maupun dengan salah seorang Dewan Komisaris.Menandatangani surat-surat keputusan Direksi secara sendiri atau bersama-sama yang meliputi skala gaji, promosi, mutasi dan pemberhentian karyawan.Membina hubungan dengan para pejabat Bank Indonesia dan Departemen Keuangan agar tercipta kerja sama dan bimbingan dari kedua instansi Pembina tersebut.Bertanggung jawab terhadap pencapaian rencana kerja dan anggaran yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.Menandatangani laporan-laporan Bank yang penting, khususnya laporan kepada Bank Indonesia dan pihak-pihak ekstern lainnya.Mengendalikan dan mengawasi tugas-tugas pemberian persetujuan kredit, pegelolaan sumber daya manusia, pengawasan dan pendanaan Bank.
DESAK MADE TIRTAYASA, SE	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Bertanggung jawab atas penyusunan kebijaksanaan perusahaan di bidang administrasi, keuangan, kepegawaian dan umum serta perkreditan dalam upaya mengembangkan tingkat kesehatan dan pertumbuhan Bank.Merancang dan menetapkan system akomodasi dan memonitor seluruh hasil kegiatan Bank dan mengelola manajemen Bank.Memonitor dan mengevaluasi laporan pengendalian biaya, perubahan dan perkembangan pendapatan Bank secara periodic dan berkesinambungan.Bertanggung jawab atas penyusunan laporan/program dan realisasi anggaran serta realisasinya pada setiap periode pertanggung jawaban anggaran.Bersama-sama dengan Direktur Utama menandatangani persetujuan kredit pada forum rapat panitia kredit.Mewakili tugas direktur Utama bila sedang berhalangan.Melakukan pengawasan terhadap kelancaran pelaksanaan tugas dalam kantor terhadap semua unit kerja.Memeriksa dan mengawasi administrasi keuangan Bank.Meneliti kebenaran dan kelengkapan atas laporan keuangan, terutama neraca dan perhitungan Rugi/Laba perusahaan.Menyelenggarakan dan mempersiapkan bahan-bahan laporan untuk rapat-rapat Direksi dan Komisaris.Mengangkat dan memberhentikan karyawan atas usulan dari Pimpinan Unit setelah dipertimbangkan dengan Direktur Utama.Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan Direktur Utama sepanjang masih dalam lingkup tugas dan fungsinya sebagai Direktur Perusahaan.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Direksi)

Keterangan

Footer 2 (Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan))

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
I NYOMAN KERTAJAYA , S,E,MM	Komisaris Utama dan Independen	Mewakili Pemegang saham untuk melakukan pengawasan terhadap Direksi atas oprasioanal apakah sesuai dengan aturan yang ada. Menyetujui dan mengesahkan rencana kerja jangka pendek maupun jangka panjang yang disusun oleh DireksiMengetahui realisasi kredit sesuai batasan wewenang Melakukan pemeriksaan atas kebenaran laporan-laporan managemen secara berkala.Bersama-sama dengan anggota Direksi menyetujui dan mengesahkan peraturan-peraturan Perusahaan.Secara berkala mengadakan rapat-rapat antar Dewan Komisaris Minimal 4 kali setahun sebagai pengawasan terhadap hasil kerja direksi dan memberikan pengarahannya dan tanggapan-tanggapan atas hasil yang telah dicapai oleh Perusahaan.Membuat Laporan realisasi rencana Kerja dan hasil pengawasannya secara semesteran ke Otoritas Jasa KeuanganMelaporkan hasil pengawasannya ke pemegang saham dalam Rapat pertanggung jawaban Direksi .Melaksanakan tugas-tugas lain sepanjang masih berada dalam ruang lingkup dan fungsi Dewan Komisaris.
Drs. I KETUT PUTRA SUASTHA	Komisaris Independen	Mewakili Pemegang saham untuk melakukan pengawasan terhadap Direksi atas oprasioanal apakah sesuai dengan aturan yang ada. Menyetujui dan mengesahkan rencana kerja jangka pendek maupun jangka panjang yang disusun oleh Direksi.Mengetahui realisasi kredit sesuai batasan wewenang Melakukan pemeriksaan atas kebenaran laporan-laporan managemen secara berkala.Bersama-sama dengan anggota Direksi menyetujui dan mengesahkan peraturan-peraturan Perusahaan.Secara berkala mengadakan rapat-rapat antar Dewan Komisaris Minimal 4 kali setahun sebagai pengawasan terhadap direksi dan memberikan pengarahannya dan tanggapan-tanggapan atas hasil yang telah dicapai oleh Perusahaan. Membuat Laporan realisasi rencana Kerja dan hasil pengawasannya secara semesteran ke Otoritas Jasa Keuangan.Melaporkan hasil pengawasannya ke pemegang saham dalam Rapat pertanggung jawaban Direksi .Melaksanakan tugas-tugas lain sepanjang masih berada dalam ruang lingkup dan fungsi Dewan Komisaris.

Rekomendasi kepada Direksi

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris)

Keterangan

Footer 2 (Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan))

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite)

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
I GST. NGURAH ALIT SUPERMADI, SH				
DESAK MADE TIRTAYASA, SE				
Anggota Dewan Komisaris				
I NYOMAN KERTAJAYA , S,E,MM				
Drs. I KETUT PUTRA SUASTHA				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain)

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain)

Nama Lembaga Jasa Keuangan

:

PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan

:

Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	150.310.739	2	107.567.560
Tunjangan	2	65.240.916	2	0
Tantiem	2	0	2	0
Kompensasi berbasis saham	2	0	2	0
Remunerasi lainnya	2	11.138.725	2	1.400.000
Total Remunerasi		226.690.380		108.967.560
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	2	0	2	0
Transportasi	2	26.400.000	2	0
Asuransi Kesehatan	2	0	2	0
Fasilitas Lain-Lainnya	2	0	2	0
Total Fasilitas Lain		26.400.000		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		253.090.380		108.967.560

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapan Berdasarkan RUPS)

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3,32
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,25
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,26
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,08
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,19

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS)

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
29-11-2024	2	Pembahasan pencapain target tahun 2024 untuk menyusun rencana kerja tahun 2025
29-10-2024	2	Evaluasi kinerja sampai bln September 2024 dan dilanjutkandengan Rapat komisaris untukmebahas isu isu strategis
01-08-2024	2	Evaluasi kinerja sampai bulan Juli 2024 .membahastemuan SPI dan disiplin karyawan
24-05-2024	2	Pembahasan Temuan SPI dan pencapaian sd April 2024
29-04-2024	2	Pembahasan pencapaian RBB sd Maret 2024 dan pembahasan temuan temuan SPI
26-02-2024	2	Tindak lanjut rapat 4 januari 2024,Pencapaian Rencana Kerja dan tindak lanjut penyelesaiankredit bermasalah
04-01-2024	2	Tindak lanjut Rapat 30 Desember 2023 yaitu pembahasan gebyar kredit danSoialisasi rencana Kerja tahun 2024

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
I NYOMAN KERTAJAYA , S,E,MM	7	0	100,00
Drs. I KETUT PUTRA SUASTHA	7	0	100,00

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Kehadiran Anggota Dewan Komisaris)

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud))

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Permasalahan Hukum yang Dihadapi)

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan)

Form E.11.00

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
19-06-2924	01	Menjenguk karyawan melahirkan	Istri IB Putu Wijaya	500.000
11-10-2024	01	Menjenguk karyawan melahirkan	I G Putri	500.000
12-12-2024	01	Kupon Basar Desa buruan	Dimastra	200.000

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik)



2024

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	9
4. Penjelasan Direksi	11
5. Tata Kelola Keberlanjutan	14
6. Kinerja Keberlanjutan	18
6.1. Kinerja Ekonomi	18
6.2. Kinerja Sosial	19
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	20
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	21
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	23
Umpan Balik	23

Kata Pengantar

Di tahun 2024, BPR PUSKUSA BALI DWIPA menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2024. Pelaksanaan ini sejalan dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Program- program yang disusun dalam RAKB oleh BPR PUSKUSA BALI DWIPA sejalan dengan asas-asas keberlanjutan.

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR (Bank Perekonomian Rakyat) menyadari pentingnya praktik keuangan berkelanjutan yang didasarkan pada prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (keberlanjutan lingkungan) yang tercermin dalam operasional bisnis Bank melalui keselarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR PUSKUSA BALI DWIPA berfungsi sebagai perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana dari masyarakat (DPK) dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman. Dengan demikian, BPR perlu berhati- hati dalam menyetujui kredit, menghindari pendanaan bisnis yang berdampak buruk bagi lingkungan, mengutamakan bisnis yang meningkatkan kemakmuran masyarakat, sambil tetap memperoleh laba dari bunga pinjaman.

BPR PUSKUSA BALI DWIPA berdedikasi untuk menerapkan prinsip- prinsip Keuangan Berkelanjutan. Langkah ini adalah bagian dari usaha bersama industri jasa keuangan dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Lebih lanjut, keberlangsungan operasional bank menjadi prioritas utama, karena pengabaian terhadap isu sosial dan lingkungan dapat meningkatkan risiko bagi bank, khususnya risiko kredit yang disebabkan oleh potensi gagal bayar (*default*) dari debitur yang kegiatan usahanya berdampak negatif pada lingkungan dan menghambat peningkatan kemakmuran masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) BPR PUSKUSA BALI DWIPA untuk Tahun 2024 ini memaparkan data dan informasi mengenai performa keberlanjutan Bank, meliputi bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Sebagaimana diatur oleh OJK, BPR PUSKUSA BALI DWIPA dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, akan menyiapkan Laporan Keberlanjutan untuk pertama kalinya pada tahun 2025, yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Laporan ini harus diserahkan kepada OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan Tahun 2024 melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) paling lambat pada akhir April 2025. Dengan demikian, BPR PUSKUSA BALI DWIPA menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang mencakup informasi periode pelaporan mulai dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 dan juga Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank sehubungan dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR PUSKUSA BALI DWIPA tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR PUSKUSA BALI DWIPA membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPR PUSKUSA BALI DWIPA tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA

Website: bprpuskusa.com, Email: pbalidwipa@yahoo.com

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik- topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR PUSKUSA BALI DWIPA serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR PUSKUSA BALI DWIPA adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR PUSKUSA BALI DWIPA kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup ;** Kami telah memiliki prinsip kehati- hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA

Website: bprpuskusa.com, Email: pbalidwipa@yahoo.com

4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip- prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR PUSKUSA BALI DWIPA <https://bprpuskusa.com>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR PUSKUSA BALI DWIPA.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor- sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan- kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR PUSKUSA BALI DWIPA



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA

Website: bprpuskusa.com, Email: pbalidwipa@yahoo.com

mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	1.945	1.718	1.888
Laba Bersih Bank (Rp)	0	0	114
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	2	2	2
Nominal produk penghimpunan data yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	4.050	1.664	5.741
Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	48.053	0	0
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	0,01	0,05	0,20
b. Penyaluran Dana (%)	0,50	0	0
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Bank memfokuskan diri pada penyediaan layanan keuangan untuk segmen UMKM karena potensi pasarnya yang besar. UMKM, yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB), kini menjadi fondasi penting bagi ekonomi Indonesia. Hal ini sejalan dengan prinsip investasi bertanggung jawab Bank, yang mengutamakan peningkatan keuntungan ekonomi serta kesejahteraan sosial nasabah dalam proses penyaluran dana.

Aspek Lingkungan Hidup



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA

Website: bprpuskusa.com, Email: pbalidwipa@yahoo.com

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	2.050.925	953.450	2.131.900
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	5.980.080	5.406.115	5.973.580
Beban Penggunaan Air (Rp)	944.000	157.000	0
Beban Penggunaan BBM (Rp)	3.437.132	5.333.591	38.304.938

Lembaga keuangan diharapkan mendukung KUB (Kredit Usaha Berkelanjutan) dengan kriteria yang meliputi efisiensi pemanfaatan sumber daya alam serta upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Bank memahami bahwa perubahan cara operasional Bank menjadi langkah awal untuk mendorong pengembangan usaha masyarakat yang berwawasan lingkungan.

Sesuai dengan RAKB 2024, operasional bank yang berwawasan lingkungan menjadi fokus Bank sebagai bagian dari perencanaan strategis keuangan berkelanjutan. Untuk menjamin operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, penumbuhan budaya sadar lingkungan menjadi prioritas internal. Karena itu, Bank berdedikasi untuk menjalankan monitoring serta pengelolaan data lingkungan di Kantor sepanjang tahun 2024.

Terkait inisiatif operasional yang berwawasan lingkungan, sosialisasi telah dilakukan di internal kantor. Selain itu, Bank menerbitkan Surat Kewaspadaan yang menginformasikan pentingnya pelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan yang berfokus pada kepedulian lingkungan.

Optimalisasi Pemanfaatan Kertas

Kertas memiliki peran krusial dalam kegiatan operasional sebuah Bank. Penggunaannya meliputi berbagai keperluan administrasi, seperti korespondensi, pembuatan memo, pencetakan laporan perusahaan, proses pendaftaran, serta pencetakan buku nasabah dan catatan transaksi setoran maupun penarikan. Bank memahami bahwa bahan dasar kertas berasal dari bubur kayu yang diperoleh melalui penebangan pohon. Oleh karena itu, Bank berupaya seoptimal mungkin untuk mengefisienkan penggunaan kertas. Melalui upaya penghematan ini, Bank turut berkontribusi dalam mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan.

Pada tahun 2024, Bank mencatatkan penurunan biaya pembelian kertas menjadi Rp 2.050.925, dibandingkan dengan Rp 2.131.900 pada tahun sebelumnya (2022). Inisiatif seperti pemanfaatan sisi belakang kertas bekas untuk mencetak draf memo/surat menjadi salah satu faktor penurunannya.

Implementasi digitalisasi pelaporan sesuai POJK No. 23 Tahun 2024 oleh OJK, yang mentransformasi pelaporan dari metode luring (offline) ke daring (online), diharapkan dapat memfasilitasi Industri BPR dalam upaya mengurangi penggunaan kertas atau beralih ke sistem paperless.

**Optimalisasi dalam Konsumsi Energi Listrik**

Penerangan, AC, dan komputer adalah contoh penggunaan listrik di kantor. Bank memahami bahwa sumber utama listrik saat ini berasal dari PLTU yang menggunakan batu bara, sebuah sumber energi yang tidak dapat diperbarui. Mengingat ketersediaan listrik yang semakin menipis, Bank berusaha untuk melakukan penghematan energi agar tidak terjadi pemborosan.

Energi yang tercatat dalam laporan ini terbatas pada penggunaan di Kantor Pusat Perseroan. Perseroan berencana memperluas cakupan data penggunaan energi dan inisiatif penghematan energi pada laporan tahunan mendatang.

Dari tabel tersebut, tampak bahwa konsumsi listrik di Bank Kantor selama tiga tahun terakhir menunjukkan tren penurunan. Hal ini mengindikasikan keberhasilan program hemat energi yang telah diinisiasi oleh Bank. Bank akan terus berupaya menyempurnakan data- data yang ada.

Optimalisasi Pemanfaatan Air**Optimalisasi Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM)**

BBM digunakan untuk keperluan kendaraan dinas kantor. Selain itu, BBM juga digunakan untuk menghidupkan genset dan kendaraan operasional kantor. Hal serupa berlaku untuk jenis BBM yang dipakai oleh Bank, yakni bensin .

Dari tabel tersebut, tampak bahwa konsumsi listrik dalam tiga tahun terakhir menurun. Hal ini menunjukkan keberhasilan program hemat energi yang telah diinisiasi oleh Bank. Bank berkomitmen untuk melanjutkan pengumpulan dan pembaruan data-data

Aspek Sosial**Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial***Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	0	0	0

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA

Website: bprpuskusa.com, Email: pbalidwipa@yahoo.com

dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3

**3.****Profil Bank****Informasi Umum Perusahaan**

Nama Perusahaan	PT BPR Puskusa Bali Dwipa
Alamat	Jalan Raya Buruan Blahbatuh Gianyar
Nomor Telepon	(0361) 948947
Email	pbalidwipa@yahoo.com
Website	bprpuskusa.com

Skala Usaha Bank

			(Ribuan Rp)
Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	15.171	14.740	14.132
Kewajiban	11.812	9.884	11.418

Produk dan Layanan

Produk Tabungan, Deposito, Kredit

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank**a. Visi Keberlanjutan**

Menjadikan PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA yang dapat memuaskan para stakeholder dengan memperhatikan aspek keuangan berkelanjutan



b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang mampu mendorong kontribusi terhadap pembangunan daerah
2. Pengembangan kapasitas internal bank yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan
3. Peduli terhadap kepentingan sosial dan lingkungan hidup

Mendorong kemampuan manajemen resiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Nilai Keberlanjutan dan Budaya Bank

Efisiensi dalam operasional sehari-hari seperti penghematan penggunaan kertas, konsumsi air dan listrik

d. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA terdaftar sebagai anggota DPD Perbarindo Bali

e. Perubahan yang Bersifat Signifikan

Tidak ada perubahan yang sangat signifikan



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. .

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan keberlanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR PUSKUSA BALI DWIPA belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR PUSKUSA BALI DWIPA kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.





LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA

Website: bprpuskusa.com, Email: pbalidwipa@yahoo.com

Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR PUSKUSA BALI DWIPA. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR PUSKUSA BALI DWIPA sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR PUSKUSA BALI DWIPA 30 Agustus 2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:.

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA

Website: bprpuskusa.com, Email: pbalidwipa@yahoo.com

3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR PUSKUSA BALI DWIPA berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR PUSKUSA BALI DWIPA secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR PUSKUSA BALI DWIPA. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;



2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan April tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi pengembangan SDM kepada seluruh SDM pada tanggal 02 April 2024 yang diikuti 14 orang.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.



Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2024, penerapan prinsip keuangan berkelanjutan menghadapi kendala terkait kesadaran, sehingga konsistensi pelaksanaannya perlu ditingkatkan di masa mendatang. Namun, Bank melihat peluang dalam pembiayaan berkelanjutan, khususnya untuk segmen ritel dan UMKM, guna mempercepat pertumbuhan bisnis yang ramah lingkungan di kalangan masyarakat.

Pada tahun 2024, BPR PUSKUSA BALI DWIPA mulai mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Bank menghadapi berbagai kendala pada awal penerapannya, di antaranya:

1. Tingkat pemahaman karyawan. BPR PUSKUSA BALI DWIPA pada tahun 2024, sebagai implementasi awal keuangan berkelanjutan, masih memprioritaskan peningkatan wawasan dan pemahaman seluruh staf mengenai penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Implementasi keuangan berkelanjutan memerlukan kolaborasi serta dukungan penuh dari pemerintah daerah, sektor bisnis, dan masyarakat luas.
3. Dukungan dan implementasi keuangan berkelanjutan memerlukan pemahaman yang baik dari nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. Proses pengembangan organisasi, produk, serta kebijakan internal yang relevan dengan Keuangan Berkelanjutan membutuhkan waktu dan pemahaman mendalam.



6.

Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	15.171	14.740	14.132
Aset Produktif	15.512	14.604	13.989
Kredit/Pembiayaan Bank	7.821	7.396	8.102
Dana Pihak Ketiga	8.270	7.761	7.829
Pendapatan Operasional	1.945	1.718	1.806
Beban Operasional	2.491	1.734	1.737
Laba Bersih	-546	-50	28
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPM) %	89,03%	84,78%	90%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif %	8,44%	4,57%	4,48%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif %	8,44%	4,57%	4,48%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif %	0%	0%	0%
NPL gross %	20,36%	8,87%	10,04%
NPL nett %	15,04%	7,18%	8,95%
Return on Asset (ROA) %	-3,95%	-0,33%	0,24%
Return on Equity (ROE) %	-10,12%	-0,81%	0,52%
Net Interest Margin (NIM) %	6,96%	6,67%	7,84%
Rasio Efisiensi (BOPO) %	128,07%	100,90%	96,21%
Loan to Deposit Ratio (LDR) %	94,58%	95,30%	57,83%



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA

Website: bprpuskusa.com, Email: pbalidwipa@yahoo.com

Terdapat peningkatan aset BPR PUSKUSA BALI DWIPA di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Penghimpunan Dana (Rp)	4.050	1.664	5.741
Penyaluran Dana (Rp)	48.053	0	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	48.053	0	0
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	48.053	0	0
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	0,50	0	0

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan dari tahun 2022 ke tahun 2023.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR PUSKUSA BALI DWIPA memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Gianyar.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR PUSKUSA BALI DWIPA tidak berkontribusi memberikan sebagian dari laba untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR PUSKUSA BALI DWIPA mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**) . Sosialisasi atas prinsip- prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR PUSKUSA BALI DWIPA tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan- bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	5.980.080
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	944.000
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0



4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR PUSKUSA BALI DWIPA senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR PUSKUSA BALI DWIPA melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/ jasa yang dilakukan BPR PUSKUSA BALI DWIPA selama tahun 2024 antara lain meluncurkan Program Kredit BPR PUSKUSA BALI DWIPA , dan Tabungan .

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program kredit Scoring, program Pembuatan Aplikasi Monitoring Kredit, dan Pengembangan Web Based Laporan Tahunan bekerja sama dengan Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR PUSKUSA BALI DWIPA telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR PUSKUSA BALI DWIPA juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA

Website: bprpuskusa.com, Email: pbalidwipa@yahoo.com

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR PUSKUSA BALI DWIPA telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR PUSKUSA BALI DWIPA akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR PUSKUSA BALI DWIPA pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR PUSKUSA BALI DWIPA maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR PUSKUSA BALI DWIPA belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR PUSKUSA BALI DWIPA yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR PUSKUSA BALI DWIPA yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR PUSKUSA BALI DWIPA menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR PUSKUSA BALI DWIPA memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Ibu Ni Luh Putu Juliana Sari, SE
Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko

PT BPR Puskusa Bali Dwipa
Jalan Raya Buruan Blahbatuh Gianyar
Telepon : (0361) 948947
E-mail : pbalidwipa@yahoo.com



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA

Website: bprpuskusa.com, Email: pbaldwipa@yahoo.com

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gianyar, 14 April 2025

PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA

Direksi


I Gusti Ngurah Alit Supermadi, SH
Direktur Utama




Desak Made Tirta Yasa, SE
Direktur

Komisaris


I Nyoman Kertajaya, SE
Komisaris Utama



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	1	1	2	10.0%
2	Pejabat Eksekutif	2	3	5	25.0%
3	Pelaksana	8	5	13	65.0%
	Jumlah	11	9	20	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S1	2	4	6	30.0%
2	Sarjana	0	0	0	0.00%
3	Lainnya / Tidak Diketahui	9	5	14	70.0%
	Jumlah	11	9	20	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	8	8	16	80.0%
2	Kontrak	3	1	4	20.0%
	Jumlah	11	9	20	100%



4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	8	4	12	60.0%
2	41 s/d 50 Tahun	2	2	4	20.0%
3	31 s/d 40 Tahun	1	1	2	10.0%
4	21 s/d 30 Tahun	0	2	2	10.0%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0.0%
	Jumlah	11	9	20	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	3	2	5	25.0%
2	Generation X 1965 - 1980	7	3	10	50.0%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	1	2	3	15.0%
4	Generation Z 1997 - 2012	0	2	2	10.0%
	Jumlah	11	9	20	100%



PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA

Jl. Raya Buruan - Blahbatuh Gianyar Telp. (0361) 948947 Fax. (0361) 948947
Email : pbalidwipa@yahoo.com

BERITA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

PERSEROAN TERBATAS

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUSKUSA BALI DWIPA

- Pada hari ini, h a r i : Senin

Tanggal : 28 April 2025.

Pukul : 10.00 Wita.

Tempat : Kantor Pusat Puskud Bali Dwipa

Jl. Rampai No.3A Kreneng - Denpasar

telah dilangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas “**PT. Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa**”, berkedudukan di Gianyar, didirikan dengan Akta No. 67, tanggal 14 Agustus 1989, yang dibuat dihadapan Notaris I Made Puryatma, Sarjana Hukum, Notaris di Denpasar yang perubahan seluruh Anggaran Dasarnya telah disesuaikan dengan Akta No. 51 tanggal 14 Juni 1996, dibuat dihadapan Tutik Danakusuma, Sarjana Hukum, Notaris di Denpasar yang pendirian / anggaran dasarnya telah mendapat persetujuan / pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 25 September 1996, No. C-2-9129.HT.01.04..Th.96 dan Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 11 Desember 1996, No. Kep-474/KM.17/1996. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No : 05 tanggal 20 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Liang Budiarta B. SH.MH, dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor : AHU-AH-01.03.0227100, tanggal 24 Desember 2024.



PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA

Jl. Raya Buruan - Blahbatuh Gianyar Telp. (0361) 948947 Fax. (0361) 948947
Email : pbalidwipa@yahoo.com

-- Hadir dalam rapat ini para pemegang saham yaitu : -----

5 (Lima) Pemegang Saham yaitu :

1. Puskud Bali Dwipa, selaku Pemegang Saham Pengendali (PSP), prosentase kepemilikan 74,93%
2. KUD Panca Satya, prosentase kepemilikan 3,57%
3. KUD Penebel, prosentase kepemilikan 3,57%
4. KUD Ulun Tanjung, prosentase kepemilikan 3,57%
5. KUD Payangan, prosentase kepemilikan 1,15%

Rapat juga dihadiri oleh 2 orang Komisaris PT. BPR. Puskusa Bali Dwipa yaitu :

1. Komisaris Utama : I Nyoman Kertajaya, SE.MM
2. Komisaris : Drs I Ketut Putra Suasta

-- Rapat Umum Pemegang Saham perseroan dipimpin oleh Tuan I Gusti Ngurah Alit Supermadi, Sarjana Hukum selaku Direktur Utama Perseroan sesuai dengan ketentuan pasal 11 Anggaran Dasar perseroan bertindak selaku ketua rapat dan menyatakan : -----

-- Bahwa telah hadir dan diwakili dalam rapat sebanyak yaitu : 4.672 (Empat ribu enam ratus tujuh puluh dua) surat saham, dari seluruh surat saham yang dikeluarkan oleh perseroan yaitu sebanyak : 5.384 (lima ribu tiga ratus delapan puluh empat) lembar surat saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 1.000.000.- (satu juta rupiah), maka rapat dinyatakan qorum dan berhak mengambil keputusan-keputusan tentang segala yang dibicarakan di dalam rapat dan keputusan-keputusannya adalah sah dan mengikat.

-- Ketua rapat selanjutnya menyatakan bahwa rapat ini diadakan antara lain untuk :

1. Menetapkan / mengesahkan susunan RUPS dan Tata Tertib RUPS
2. Penyampaian Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 dan PertanggungJawaban Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2024.
3. Penyampaian Rencana Kerja Tahunan (RKT), Tahun 2025.
4. Pembahasan dan Pengesahan Rencana Kerja Tahunan (RKT), Tahun 2025.
5. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024.



6. Hal-hal lain yang dianggap perlu, antara lain :

- a. Pengarahan Pemegang Saham Pengendali.
- b. Usulan penggunaan Jasa Audit KAP Tahun Buku 2025.
- c. Akan berakhirnya masa jabatan direksi pada tanggal 8 Mei 2025
- d. Diskusi / Tanya Jawab
- e. Penutup.

-- Oleh karena materi atau bahan rapat sudah terkirim kepada para pemegang saham 5 (hari) hari sebelum RUPS, maka materi rapat telah diketahui dan telah dipelajari oleh para hadirin, maka acara rapat ini dengan resmi dapat diterima dan ketua rapat selanjutnya memberikan kesempatan kepada hadirin untuk membicarakan dan membahasnya.

-- Setelah diadakan pembicaraan, pembahasan, diskusi oleh para hadirin rapat, maka akhirnya rapat dengan suara bulat memutuskan :

1. Pada prinsipnya Laporan Keuangan Tahun 2024 dapat diterima oleh para pemegang saham.
2. Rencana Kerja Tahunan (RKT) periode 2025 dapat diterima dan diharapkan target yang telah ditetapkan dapat terealisasi bahkan target diharapkan bisa terlampaui, terutama pencapaian laba di tahun 2025 dapat terwujud, karena 2 tahun terakhir Bank mengalami kerugian.
3. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi/Manajemen PT. BPR. Puskusa Bali Dwipa dapat diterima oleh para pemegang saham.
4. Guna menekan cost/biaya diharapkan melakukan variasi suku bunga dana pihak ketiga terutama suku bunga tabungan sesuai dengan tingkat pengendapan saldo terendah.
5. Untuk meningkatkan kinerja BPR, diharapkan jajaran direksi, staf karyawan-karyawati lebih fokus melakukan penyelesaian kredit bermasalah, sehingga NPL dapat diharapkan sesuai ketentuan di bawah 5%.



6. Segera melakukan tindakan penyelesaian kredit bermasalah dengan jalan melakukan penyitaan maupun pelelangan agunan terhadap debitur yang bermasalah dengan jalan mengiklankan melalui media elektoronik maupun media lainnya yang mudah dijangkau oleh calon pembeli, sehingga dari hasil pelelangan agunan debitur tersebut mampu mendongkrat pendapatan Bank yang berdampak pada perolehan laba operasional Bank.
7. Terkait pengendapan dana idel atau penempatan dana pada Bank Umum yang cukup tinggi, di harapkan jajaran Direksi / Staf karyawan-karyawati melakukan penyaluran kredit dengan mencari segmen pasar yang layak untuk dibiayai maupun melakukan pendekatan kepada debitur-debitur untuk melakukan penambahan plafon kredit (Top Up kredit atau Restrukturisasi penambahan plafon kredit).
8. Menetapkan dan menyetujui penggunaan Jasa Kantor Akuntan Publik Dwi Haryadi Nugraha & Rekan untuk Tahun Akhir Buku 2025, sesuai dengan surat rekomendasi dari Dewan Komisaris.
9. Setelah dilakukan pembahasan oleh para pemegang saham, akhirnya disepakati untuk memperpanjang masa jabatan Direksi sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,
10. Rapat juga memutuskan untuk pemberian uang transport bagi pemegang saham yang hadir yaitu :
 - a. Uang transport pemegang saham yang hadir masing-masing sebesar Rp.500.000,- (*Lima ratus ribu rupiah*).
 - b. Uang transport dewan komisaris yang hadir masing-masing sebesar Rp.500.000,- (*Lima ratus ribu rupiah*).
11. Rapat juga menyetujui dan menetapkan pemberian nafkah untuk pengurus perseroan sebagai berikut :
 - a. Dewan Komisaris.

Komisaris Utama	: Gaji perbulan sebesar	= Rp. 5.055.000,-
Komisaris anggota	: Gaji perbulan sebesar	= Rp. 4.025.000,-
	T H R sebesar	= Rp. 350.000,-



PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA

Jl. Raya Buruan - Blahbatuh Gianyar Telp. (0361) 948947 Fax. (0361) 948947
Email : pbalidwipa@yahoo.com

b. Direksi :

Direktur Utama : Gaji perbulan sebesar = Rp. 6.177.000-
- T H R = Rp.1x gaji pokok
- Tunjangan Kesehatan ... = Rp. 350.000.-
- Tunjangan Jabatan..... = Rp. 1.750.000.-
- Uang premium..... = Rp. 1.300.000.-

Direktur : Gaji perbulan sebesar = Rp. 4.961.000.-
- T H R = Rp.1 x gaji pokok
- Tunjangan kesehatan.... = Rp. 350.000.-
- Tunjangan Jabatan..... = Rp. 1.500.000.-
- Uang premium..... = Rp. 900.000.-

12. Rapat ditutup oleh Direktur Utama PT Bank Perekonomian Rakyat Puskusa Bali Dwipa pada pukul 14.00 wita.

----Akhirnya rapat juga memutuskan untuk memberi kuasa kepada direksi perseroan dan atau kepada pihak lainnya untuk menghadap baik secara bersama sama maupun masing-masing sendiri-sendiri pada Notaris guna menyatakan keputusan rapat ini dalam suatu akta otentik dan mendaftarkannya pada instansi yang berwenang.

Demikian Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.-

Gianyar, 28 April 2025

Notulen :

I Nyoman Dipta, S.E

Pemimpin Rapat

I Gusti Ngurah Alit Supermadi, SH









PT BPR PUSKUSA BALI DWIPA

Jl. Raya Buruan - Blahbatuh Gianyar Telp. (0361) 948947 Fax. (0361) 948947
Email : pbalidwipa@yahoo.com

DAFTAR HADIR

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PT.BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUSKUSA BALI DWIPA

Hari : SENIN
Tanggal : 28 APRIL 2025.
Pukul : 10 Wita
Tempat : Gedung Puskud Bali Dwipa
Jalan Rampai No. 3 A Denpasar

<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Instansi</u>	<u>Tanda tangan</u>
1. Iry Kenta Jaya	Konmit	BPR	
2. Kt. Dharma Surti	Konmit	BPR	
3. I Ketut PRA	Konmit	KES. UT	
4. I Nyh. Sujana	Manajer	KES. Pusa Satya	
5. I Made Gede Nara Utama	Manajer	Klub Payangan	
6. I. N. NATIA		KUO PENASEL	